KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III

OPTIMALISASI PROGRAM PENYULUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MELALUI VIDEO DIGITAL DI PUSKESMAS BUKIT KERMAN KABUPATEN KERINCI

Disusun oleh :

Nama	**: PUTRISA LESTARI, S.Tr.KG**
NIP	**: 19950713202505 2 004**
Jabatan	**: TERAPIS GIGI DAN MULUT AHLI PERTAMA**
Instansi	**: PUSKESMAS BUKIT KERMAN – DINAS KESEHATAN KABUPATEN KERINCI**
Kelas/Kelompok	**: IV**
No. Absen	**: A15.4.40**
Angkatan	**: XV**

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2025

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Judul	:	Optimalisasi program penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak Sekolah Menengah Pertama melalui video digital di Puskesmas Bukit Kerman Kabupaten Kerinci.
Nama	:	Putrisa Lestari, S.Tr.KG
NIP	:	19950713 202505 2 004
Pangkat gol	:	Penata Muda/IIIa
Jabatan	:	Terapis Gigi dan Mulut Ahli Pertama
Instansi	:	Puskesmas Bukit Kerman – Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Kerinci
Kelas/Kelompok	:	Kelompok 4
No. Absen	:	A.15.4.40

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 31 Oktober 2025

Coach	Penguji
Faisal Roza, S.Kom, M.Kom	Najid Jauhar S.Sos, SHI, M.Si, M.Sc
NIP. 197610142001121001	NIP. 198008212008011008

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

SARJAYADI, S.S
NIP. 197003041996031001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada hari ini : Jum'at
Tanggal : 31 – Oktober - 2025
Pukul : 08.00 – 17.00
Tempat : PPSDM Kementerian Dalam Negeri Regional Bukit Tinggi

Telah Diseminarkan Rancangan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XV Tahun 2025

Judul	:	Optimalisasi program penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak Sekolah Menengah Pertama melalui video digital di Puskesmas Bukit Kerman Kabupaten Kerinci.
Nama	:	Putrisa Lestari, S.Tr.KG
NIP	:	19950713 202505 2 004
Pangkat gol	:	Penata Muda/IIIA
Jabatan	:	Terapis Gigi dan Mulut Ahli Pertama
Instansi	:	Puskesmas Bukit Kerman – Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Kerinci
Kelas/Kelompok	:	Kelompok 4
No. Absen	:	A.15.4.40

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH	PESERTA
Faisal Roza, S.Kom, M.Kom	Putrisa Lestari, S.Tr.KG
NIP. 197610142001121001	NIP. 199507132025052004

PENGUJI	MENTOR
Najid Jauhar S.Sos, SHI, M.Si, M.Sc	Bd.Hj. Rina Rahesti, SKM., S.Keb
NIP. 198008212008011008	NIP. 197009121991012002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi yang berjudul **Optimalisasi Program Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak Sekolah Menengah Pertama Melalui Video Digital di Puskesmas Bukit Kerman**. Penyusunan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini merupakan bagian persyaratan yang harus di penuhi untuk dinyatakan lulus pada Pelatihan Dasar CPNS Angkatan XV Kabupaten Kerinci di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi dan juga diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap ASN agar dapat mengaktualisasikan dalam pelaksanaan tugas sebagai pelayan publik serta dapat menerapkan nilai-nilai dasar Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (BerAKHLAK) di tempat kerja.

Penyusunan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Kepala PPSDM Regional Bukittinggi
2. Bapak H. Hermendizal, SE selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci

3. Bapak Faisal Roza, S.Kom, M.Kom selaku coach yang selalu memberikan bimbingan, saran, dan masukan dala penyusunan Laporan Aktualisasi
4. Ibu Bd. Hj. Rina Rahesti, SKM., S.Keb selaku Kepala Puskesmas bukit Kerman sekaligus Mentor yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan pada penyusunan Laporan Aktualisasi
5. Bapak Najid Jauhar S.Sos, SHI, M.Si, M.Sc selaku penguji laporan Rancangan Aktualisasi.
6. Seluruh panitia yang telah membimbing dalam proses pembelajaran setiap agenda Mata Pelatihan pada Pelatihan Dasar CPNS
7. Seluruh Widyaiswara yang sudah memberikan materi dengan baik
8. Kedua orang tua tercinta dan tersayang yang telah memberikan dukungan dalam setiap proses Pelatihan Dasar CPNS
9. Teman-teman rekan sejawat di UPTD Kesehatan Puskesmas Bukit Kerman yang telah memberikan dukungan pada penyusunan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi
10. Rekan-rekan Angkatan VX Kelompok 4 dan seluruh peserta Diklat Latihan Dasar Gelombang 2 Kabupaten Kerinci yang telah berjuang, belajar dan berbagi sukaduka bersama penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan rancangan ini. Oleh karena itu, besar harapan penulis, kritik dan saran yang diberikan kepada penulis dapat menjadikan laporan ini lebih baik. Semoga

aktualisasi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan kegiatannya dapat berkelanjutan.

Kerinci, 31 Oktober 2025

Peserta

Putrisa Lestari, S.Tr.KG
NIP. 19950713 202505 2 004

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI i

BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI vi

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN 1
- A. Latar Belakang 1
- B. Tujuan 6
- C. Ruang Lingkup 7

BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA 8
- A. Profil Instansi 8
- B. Profil Peserta 14

BAB III RANCANGAN AKTUALISASI 19
- A. Deskripsi Isu 19
- B. Penetapan Core Isu 25
- C. Analisis Core Isu 26
- D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu 29

BAB IV RENCANA JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI 31
- A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi 31
- B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi 33
- C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAkhlak) 50
- D. Capaian Penyelesaian Core Isu 52
- E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu 54
- F. Rencana Tindak Lanjut Hasl Aktualisasi 57

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 59
- A. Kesimpulan 59
- B. Rekomendasi 70

DAFTAR PUSTAKA 71

DAFTAR TABEL

Halaman

TABEL 2.1 Distribusi Puskesmas Pembantu dan Puskesmas Keliling. 10

TABEL 2.2 Distribusi Profesi Tenaga Kerja. 13

TABEL 3.1 Teknik Tapisan menggunakan metode APKL. 26

TABEL 3.2 Penetapan Faktor menggunakan metode USG.. 27

TABEL 3.3 Skala USG..... . 28

TABEL 4.1 Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi. 32

TABEL 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi 33

TABEL 4.3 Kegiatan Pelaksanaan Aktualisasi. 34

TABEL 4.4 Matrik Rekapitulasi Rencana Habituasi NND PNS..... 52

TABEL 4.5 Master Tabel Kuesioner 54

TABEL 4.6 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi 58

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Puskesmas Bukit Kerman Tahun 2025. 9

Gambar 2.2 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Bukit Kerman. 12

Gambar 2.3 Foto Peserta. 14

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1. 75
2. Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2. 83
3. Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3. 95
4. Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4 dan Ke-5. 109

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2023 tentang ASN, ASN adalah profesi yang melibatkan PNS dan PPPK. ASN menjalankan peran penting sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas pelaksanaan tugas pemerintahan dan pembangunan nasional. Mereka bertugas secara profesional, independen dari intervensi politik, dan menjunjung integritas, bersih dari praktik KKN.

Menurut Peraturan Lembaga Administrasi Negara No.1 tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), warga Negara Indonesia yang lolos seleksi pengadaan PNS , diangkat dan ditetapkan oleh PPK, serta telah mendapatkan persetujuan teknis dan penetapan Nomor Induk Pegawai masih berstatus CPNS, untuk menjadi PNS, CPNS harus melalui masa prajabatan selama 1 tahun berupa pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi yang dilakukan secara terintegrasi yang disebut Pelatihan Dasar CPNS. Pelatihan Dasar Calon CPNS merupakan pembekalan komprehensif agar CPNS mempunyai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang unggul dan berjiwa BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif).

Pelatihan seperti Diklat Prajabatan mengemban fungsi penting dalam membentuk nilai dasar profesi ASN, yang kini tetap relevan dalam kerangka UU baru. Nilai-nilai dasar PNS seperti akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu, dan anti-korupsi (ANEKA) tetap menjadi fondasi karakter ASN yang profesional dalam pelayanan publik.

Sebagai CPNS dengan profesi perawat, tugas utama adalah mengimplementasikan nilai-nilai profesional tersebut. Perawat berkewajiban menerapkan nilai ANEKA dalam asuhan keperawatan, termasuk penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari intervensi promotif. Hal ini bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan, mencegah penularan penyakit, dan mencapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal.

Penulis yang bertugas di Puskesmas Bukit Kerman memiliki peran sentral dalam menyampaikan asuhan keperawatan berbasis nilai dasar ASN. Memberikan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut, adalah upaya preventif dan promotif untuk mencegah penyakit gigi dan mulut serta pencegahan karies sejak dini.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian terpenting dari integral pembangunan kesehatan yang semakin muncul di permukaan. Kesehatan gigi dan mulut seringkali menjadi prioritas yang kesekian bagi setiap orang, padahal gigi dan mulut merupakan pintu masuknya kuman dan bakteri sehingga dapat mengganggu kesehatan tubuh.

Karies gigi masih merupakan masalah utama dari sekian banyak masalah kesehatan gigi dan mulut di dunia, baik negara industri maupun negara berkembang. Aktivitas karies gigi dikarakteristikan dengan terjadinya demineralisasi dan kehilangan struktur gigi, menyebabkan lesi jaringan keras gigi. Pada kondisi sehat, mikroba rongga mulut berada dalam simbiosis, komensal oral harus menjaga pH netral.

Beberapa bakteri dalam biofilm membutuhkan karbohidrat kariogenik untuk menghasilkan energi dan menghasilkan asam organik. Asam organik yang berada dalam ekosistem biofilm jangka panjang, dapat menurunkan pH dalam biofilm mencapai pH kritis (5,5 untuk email, 6,2 untuk dentin). Kondisi pH yang rendah dan berkepanjangan menyebabkan pergeseran mikroba menjadi bakteri asidogenik dan asidofilik atau kondisi disbiosis biofilm. Perubahan ini menyebabkan lingkungan asam lebih lanjut menyebabkan terlepasnya kalsium dan fosfat dari jaringan keras gigi sehingga mengakibatkan hilangnya mineral gigi dan terjadi demineralisasi. Ketika pH dalam biofilm kembali netral, konsentrasi kalsium dan fosfat yang terlarut akan kembali ke jaringan keras gigi yang sebelumnya mengalami demineralisasi,yang disebut sebagai proses remineralisasi.

Oleh karena itu, keseimbangan demineralisasi dan remineralisasi memegang peranan penting terhadap terjadinya karies gigi. Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, ada 56,9% penduduk umur ≥3 tahun mempunyai masalah gigi dan mulut dalam 1 tahun terakhir

dibandingkan data Riskesdas 2018 sebesar 57,9%. Namun hanya 11,2 % yang mempunyai masalah gigi dan mulut mendapatkan penanganan medis gigi.

Hasil pemeriksaan gigi yang dilakukan pada SKI, menunjukkan prevalensi karies masih cukup tinggi 82,8%. Sedangkan untuk anak usia dini, rentang usia 5-9 tahun, mengalami karies atau gigi berlubang sebesar 84,8%. Hal ini menunjukkan hanya 15,2% anak di Indonesia yang bebas dari masalah karies gigi.

Kesehatan gigi dan mulut harus diwujudkan dalam bentuk pemberian berbagai pelayanan kesehatan kepada seluruh masyarakat melalui penyelanggaraan pembangunan kesehatan yang menyeluruh oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah dan masyarakat secara terarah, terpadu dan berkesinambungan, adil dan merata, serta aman, berkualitas dan terjangkau oleh masyarakat yang ditujukan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang dalam rangka mewujudkan derajat kesehatan yang optimal sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum.

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan. penyuluhan kesehatan gigi sebagai upaya bentuk pembangunan

kesehatan dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut serta mengurangi angka terjadinya penyakit gigi dan mulut.

Terapis gigi dan mulut merupakan tenaga kesehatan yang berperan dalam upaya promotif yaitu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mengenai kesehatan gigi dan mulut dan upaya preventif. Melalui kegiatan aktualisasi ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kepedulian anak sekolah terhadap kebersihan gigi dan mulutnya, agar tercapai derajat kesehatan gigi dan mulut yang optimal.

Selain itu, kegiatan aktualisasi ini juga menekankan pada nilai-nilai BerAKHLAK, Smart ASN dan Manajemen ASN. Kegiatan aktualisasi ini mengangkat permasalahan yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Bukit Kerman mengenai pengetahuan anak remaja Sekolah Menengah Pertama tentang kesehatan gigi dan mulut berdasarkan data angka karies gigi pada tahun 2025 di Bukit Kerman sebanyak 86 karies gigi dari jumlah semua siswa sekolah yaitu 125 orang.

Kegiatan aktualisasi ini bentuk kontribusi dalam meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut anak remaja, serta peningkatan pengetahuan remaja tentang kesehatan gigi dan mulut. Berdasarkan adanya permasalahan tersebut penulis melakukan rancangan aktualisasi dengan judul ”**Optimalisasi program penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak Sekolah Menengah Pertama melalui video digital di Puskesmas Bukit Kerman Kabupaten Kerinci tahun 2025”.**

B. Tujuan

Agar pencapaian tujuan dapat diukur secara objektif dan terstruktur, maka setiap tujuan dirinci lebih lanjut ke dalam indikator keberhasilan. Indikator disusun dengan mempertimbangkan prinsip SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound), sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur efektivitas pelaksanaan aktualisasi. Indikator yang dirancang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai normatif dan agamis yang menjadi landasan moral dalam pelayanan publik. Hal ini penting untuk memastikan bahwa inovasi yang dihadirkan tidak hanya berdampak pada efisiensi kerja, tetapi juga memperkuat integritas, kejujuran, dan kebermanfaatan bagi pegawai ASN. Adapun lokasi penyuluhan tentang Kesehatan gigi dan mulut yang akan dilakukan yaitu di SMP Negeri 39 Satu Atap kabupaten Kerinci dengan indikator anak usia remaja yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut yang rendah.

1. Tujuan Umum

Tujuan dari aktualisasi ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan anak usia remaja SMP Negeri 39 Satu Atap di wilayah kerja Puskesmas Bukit Kerman Kabupaten Kerinci dengan melakukan program penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak Sekolah Menengah Pertama melalui video digital.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui pengetahuan anak remaja Sekolah Menengah Pertama tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan membagikan kuesioner.

b. Untuk mengetahui pengetahuan anak remaja Sekolah Menengah Pertama tentang kesehatan gigi dan mulut setelah diberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan membagikan kuesioner.

c. Untuk meningkatan pengetahuan remaja Sekolah Menengah Pertama tentang kesehatan gigi dan mulut di wilayah kerja Puskesmas Bukit Kerman setelah dilakukan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan media poster dan video digital.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan aktualisasi ini ditujukan kepada remaja Sekolah Menengah Pertama di Wilayah Kerja Puskesmas Bukit Kerman yang akan dilakukan pada masa habituasi dengan kegiatan optimalisasi program penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak Sekolah Menengah Pertama melalui video digital dan peningkatan pengetahuan remaja Sekolah Menengah Pertama tentang Kesehatan Gigi dan Mulut di wilayah kerja Puskesmas Bukit Kerman Tahun 2025.

BAB II
PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. PROFIL INSTANSI

Puskesmas Bukit Kerman merupakan gedung 2 lantai yang terdiri atas ruangan klaster 1, klaster 2, klaster 3, klaster 4, lintas klaster berupa poli gigi, kesling dan ruangan laboratorium, farmasi, UKGS, IGD, VK. Selain itu juga terdapat ruangan Musholla, Aula pertemuan, gudang obat, gudang alat kesehatan, pojok ASI. Setiap ruangan memiliki sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk melakukan pelayanan kesehatan sesuai siklus hidup. Adapun penjelalasannya sebagai berikut:

1. Identitas Puskesmas

Nama Puskesmas	: Puskesmas Bukit Kerman
Alamat	: Jl. Raya Desa Pondok
Kode Puskesmas	: 1012545
Kategori	: Non Rawat Inap
Status Akreditasi	: Belum terakreditasi
Skor T / ST	: 33,33% (Kriteria Terpencil)
Contact Person	: Bd.Hj. Rina Rahesti, SKM.,S.Keb (Kepala Puskesmas)
Nomor HP	: 0852 6602 2123
Alamat surel (email)	: Bukit.kerman@yahoo.com
Wilayah Kerja	: 5 Desa

Ketersediaan Listrik : Tersedia Listrik dari PLN

Ketersediaan Air Bersih : Tersedia Air Bersih dari Sumur Bor

Ketersediaan Jaringan : Ada Jaringan Telkomsel dan WIFI



Gambar 2.1 Puskesmas Bukit kerman Tahun 2025

2. Jarak Pemukiman

Untuk turun kelapangan, petugas puskesmas menggunakan transportasi roda dua dan roda 4. Warga yang tidak memiliki kendaraan roda dua menuju puskesmas dapat menggunakan ojek. Jarak yang ditempuh tenaga kesehatan untuk menjangkau wilayah kerja yaitu :

a. Desa pondok : 1 km dengan waktu 5 menit

b. Desa Muak : 4 km dengan waktu 15 menit

c. Desa kebun baru : 6 km dengan waktu 20 menit

d. Desa kebun lima : 7 km dengan waktu 25 menit

e. Air mumu : 9 km dengan waktu 35 menit

3. Kondisi fisik puskesmas dan jejaringnya

Puskesmas Bukit kerman dilakukan perbaharuan cat ruangan pada tahun 2020 serta dilakukan perubahan lokasi ruangan yang

sesuai dengan pelayanan siklus hidup yaitu Integrasi Layanan Primer (ILP). Ruangan-ruangan yang dipindahkan posisinya yaitu Ruang Rekam Medik yang sebelumnya terletak dibelakang ruang pendaftaran menjadi ruang Apotek. Sedangkan ruang apotek sebelumnya dijadikan ruang klaster 4 dengan susunan seperti yang terlihat pada denah ruangan.

Puskesmas Bukit Kerman adalah puskesmas rawat jalan dengan kondisi baik. Puskesmas Bukit Kerman memiliki 3 rumah dinas dengan kondisi baik yang dipakai untuk tempat tinggal Nusantara Sehat Tim dan Individu. Jejaring dari Puskesmas Bukit Kerman adalah 2 Puskesdes dan 2 Pustu.

Tabel 2.1 Distribusi Puskesmas Pembantu dan Puskesmas Keliling di Wilayah Kerja Puskesmas Bukit Kerman Tahun 2025

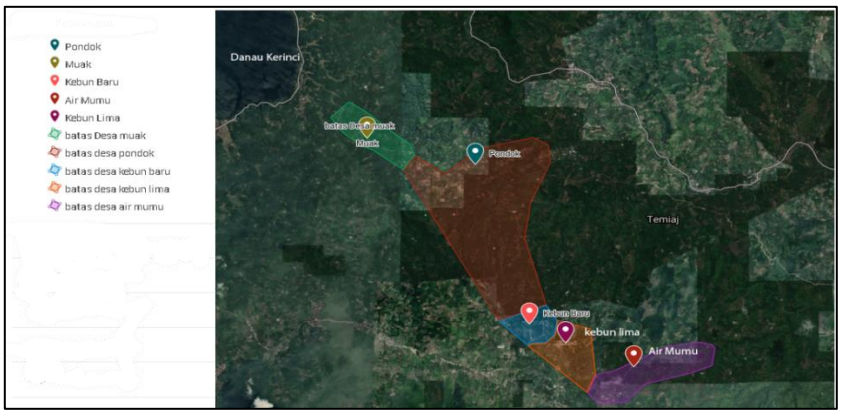
No.	Fasyankes	Jumlah
1.	Puskemas Pembantu (Pustu)	2
2.	Puskesmas Keliling (Pusling)	1
3.	UKBM	6
	Poskesdes	2
	Polindes	0
	Posbindu	5
	Posyandu	6
	Desa Siaga	5
	Rumah Singgah Ibu Bersalin	0
4	Rumah Bersalin	0

4. Letak Geografis

Puskesmas Bukit Kerman terletak di Desa Pondok Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci. Wilayah kerja Puskesmas Bukit Kerman meliputi 5 desa dalam dua Kecamatan berbeda yang berdekatan, dimana sebanyak 2 Desa terdapat Kecamatan Bukit Kerman yaitu Desa Muak dan Desa Pondok serta sebanyak 3 Desa di Kecamatan Gunung Raya yaitu Desa Kebun Baru, Desa Kebun Lima, dan Desa Air Mumu. Luas wilayah kerja sekitar 143.65 Km^2 dimana sebagian besar wilayah daerah perbukitan, pegunungan dan sebagian kecil dataran rendah. Batas wilayah adalah sebagai berikut:

a. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Batang Merangin
b. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Keliling Danau
c. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Danau Kerinci
d. Sebelah utara beratasan dengan Kecamatan Gunung Raya

Puskesmas Bukit Kerman terletak di pinggir jalan raya Desa Pondok Kabupaten Kerinci.Setiap hari dilewati oleh kendaraan roda dua maupun roda empat.Jarak Puskesmas Bukit Kerman ke Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci sekitar 40 km yang memakan waktu tempuh sekitar 1 jam 30 menit dengan kendaraan.Sarana penghubung ke desa-desa sudah ada kendaraan roda dua dan roda empat serta dapat ditempuh dengan waktu paling lama dari Puskesmas Bukit Kerman sekitar 20 menit.



Gambar 2.2 Peta wilayah kerja Puskesmas Bukit kerman Tahun 2025

5. Visi dan misi puskesmas

a. Visi :

Mewujudkan masyarakat yang sehat, sejahtera dan mandiri serta berkeadilan dalam wilayah kerja Puskesmas Bukit Kerman.

b. Misi :

1) Menggerakkan pembangunan yang berwawasan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Bukit Kerman
2) Mendorong kemandirian hidup sehat bagi keluarga dan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Bukit Kerman
3) Memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat beserta lingkungannya di wilayah kerja Puskesmas Bukit Kerman
4) Memberikan layanan dengan mengutamakan kepuasan pelanggan tanpa membeda-bedakan status social ekonomi dalam masyarakat.
5) Mewujudkan profesionalisme Sumber Daya Manusia Puskesmas Bukit Kerman dalam melakukan pelayanan kesehatan
6) Menciptakan suasana kerja yang harmonis dalam kebersamaan

7) Berperan aktif mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Kerinci

6. Tenaga Kesehatan Puskesmas Bukit Kerman

Tenaga kesehatan puskesmas bukit Kerman berjumlah 49 orang, yang terdiri dari perempuan sebanyak 40 orang dan laki-laki sebanyak 9 orang.

Tabel 2.2 Distribusi Profesi Tenaga Kerja di Puskesmas Bukit Kerman Tahun 2025

No	Nama Ketenagaan	PNS	PPPK	TKS	NS	Jumlah
1	Dokter umum	0	1	0	0	1 Orang
2	Dokter gigi	0	0	0	1	1 Orang
3	Bidan	5	0	12	0	17 Orang
4	Perawat	1	3	11	0	15 Orang
5	Perawat gigi	1	0	0	0	1 Orang
6	Kesehatan masyarakat	0	0	2	0	2 Orang
7	Tenaga gizi	0	1	1	0	2 Orang
8	Analis kesehatan	0	1	1	0	2 Orang
9	Apoteker	0	0	0	0	0 Orang
10	Asisten Apoteker	0	1	0	0	1 Orang
11	S1 Farmasi	0	0	1	0	1 Orang
12	Kesehatan lingkungan	0	1	1	0	2 Orang
13	Tenaga Rekam Medis	1	0	0	0	1 Orang
14	Tata usaha	0	0	0	0	0 Orang
15	Cleaning service	0	0	1	0	1 Orang
16	Penjaga puskesmas	0	0	1	0	1 Orang
17	Tenaga Lainnya	0	0	1	0	1 Orang
Jumlah		8	8	32	1	49 Orang

B. PROFIL PESERTA

1. Data Pribadi

Penulis adalah salah satu staf di Puskesmas Bukit Kerman yang memiliki jabatan sebagai Terapis Gigi dan Mulut Ahli Pertama. Berikut profil penulis secara umum:



Gambar 2.3 Foto Peserta

Nama	:	Putrisa Lestari, S.Tr.KG
Tempat/Tanggal lahir	:	Koto Dua Lama / 13 Juli 1995
Agama	:	Islam
NIP	:	19950713 202505 2 004
Jabatan	:	Terapis Gigi dan Mulut Ahli Pertama
Unit kerja	:	Puskesmas Bukit Kerman
Alamat	:	Pondok, Bukit Kerman
Riwayat pendidikan	:	1. SD N 31 Kerinci
		2. SMP N 1 Kerinci
		3. SMA N 2 Kerinci
		4. D-III Keperawatan Gigi – Poltekkes Kemenkes Padang

5. D-IV Terapis Gigi dan Mulut – Poltekkes Yogyakarta
6. S-2 Ilmu Kesehata Gigi – Universitas Surabaya

2. Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan Peserta

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 37 tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut menyatakan bahwa Tugas pokok dan fungsi Terapis Gigi dan Mulut kategori keterampilan sesuai tentang jabatan, ditetapkan dalam butir kegiatan sebagai berikut :

1) Melakukan penyusunan rencana kerja bulanan;
2) Melakukan penyusunan rencana kerja tahunan;
3) Melakukan inventarisasi alat pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut;
4) Melakukan inventarisasi obat dan bahan kesehatan gigi dan mulut;
5) Melakukan persiapan ruangan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut;
6) Melakukan persiapan alat untuk pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut;
7) Melakukan persiapan dokumen untuk pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut;

8) Melakukan pre conference dan post conference dalam rangka pengelolaan pengendalian mutu pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut;
9) Melakukan analisis dan penanganan keluhan pelanggan dalam rangka pengelolaan pengendalian mutu pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut;
10) Melakukan sterilisasi alat dalam rangka pengendalian infeksi asuhan kesehatan gigi dan mulut;
11) Melakukan sterilisasi bahan dalam rangka pengendalian infeksi asuhan kesehatan gigi dan mulut;
12) Melakukan desinfeksi dental unit dalam rangka pengendalian infeksi asuhan kesehatan gigi dan mulut;
13) Melakukan triase pada pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut;
14) Melakukan pencatatan dan pelaporan harian pelaksanaan pelayanan kesehatan gigi dan mulut;
15) Melakukan pengkajian kesehatan gigi dan mulut di pelayanan tingkat dasar dan rujukan;
16) Melakukan penjaringan kesehatan gigi dan mulut pada individu/kelompok;
17) Melakukan pemeriksaan Oral Hygiene Index (OHI-S) dalam rangka mengetahui status kebersihan gigi dan mulut;

18) Melakukan pemeriksaan (DEF-T) Decay Extraction Filling Treatment;
19) Melakukan pemeriksaan (DMF-T)Decay Missing Filling Treatment;
20) Melaksanakan analisis masalah/diagnosis asuhan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan hasil pengkajian pada individu, kelompok/masyarakat;
21) Melakukan penyusunan rencana pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut pada individu, kelompok/ masyarakat;
22) .Melakukan kegiatan komunikasi therapeutik pada intervensi klinis dengan kompleksitas tingkat ringan;
23) Melakukan pembersihan karang gigi;
24) Melakukan perawatan luka non post op rongga mulut;
25) Melaksanakan kegiatan kolaboratif pada tindakan medik dasar gigi di fasyankes;
26) Membimbing pelaksanaan sikat gigi pada individu/kelompok;
27) Melakukan kegiatan konsultasi pada kasus ringan dari tenaga kesehatan lain;
28) Melakukan evaluasi dan dokumentasi asuhan kesehatan gigi dan mulut;
29) Melaksanakan penatalaksanaan kegawatdaruratan kasus ringan;
30) Melakukan kegiatan pemeriksaan dan analisis untuk memberikan rujukan kesehatan gigi dan mulut pada kasus ringan.

3. Visi – Misi Pemerintah Kabupaten Kerinci

a. Visi "Mewujudkan Kerinci yang Berdaya Saing, Maju dan Sejahtera."

b. Misi

1) Menciptakan birokrasi pemerintah yang berkualitas dan pelayanan publik adaptif**,** serta menjamin supremasi hukum, stabilitas, dan kepemimpinan.
2) Meningkatkan pengembangan ekonomi inklusif berbasis pertanian.
3) Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, serta pengarusutamaan gender untuk mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang berdaya saing dan tahan terhadap tantangan sosial budaya.
4) Meningkatkan infrastruktur kewilayahan dan ketahanan bencana serta ekologi.
5) Mengembangkan inovasi untuk kemandirian dan daya saing daerah**,** dan merealisasikan kesinambungan pembangunan.

BAB III
RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. DESKRIPSI ISU

1. **Rendahnya pengetahuan anak usia remaja Sekolah Menengah Pertama di wilayah kerja Puskesmas Bukit Kerman tentang kesehatan gigi dan mulut**

   a. Kondisi ISU

   Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan dimana mulut, gigi dan unsur-unsur yang berhubungan dalam rongga mulut dalam kondisi sehat yang memungkinkan seseorang untuk melakukan fungsi penting seperti makan, bernapas, berbicara dan berinteraksi sosial.

   Kesehatan gigi dan mulut juga mencakup dimensi psikososial seperti kepercayaan diri, kesejahteraan dan kemampuan bersosialisasi dan bekerja tanpa rasa sakit dan ketidaknyamanan. Masalah kesehatan gigi dan mulut yang sering muncul yaitu gigi berlubang (Karies), penyakit gusi (Periodontitis), radang gusi (Gingivitis), plak gigi dan erosi gigi.

   Berdasarkan data laporan pemeriksaan kesehatan gratis di sekolah wilayah kerja Puskesmas Bukit Kerman tahun 2025 didapatkan hasil pemeriksaan gigi, diantaranya dari 2 SMP yang diperiksa dengan jumlah murid 125 orang diperoleh angka karies gigi sebanyak 86 murid yang terkena karies. Maka rata-rata dari

jumlah siswa yang di periksa mempunyai masalah kesehatan gigi berupa karies gigi.

b. Dampak dan pihak yang terkena dampak tersebut jika isu tidak diselesaikan

1) Anak sekolah

- Rasa percaya diri menurun akibat adanya gigi berlubang
- Prestasi akademik menjadi menurun akibat sering mengeluh sakit gigi atau tidak bisa belajar secara optimal
- Biaya perawatan gigi dengan kasus yang sudah parah menjadi lebih meningkat

2) Tenaga kesehatan

- Meluangkan waktu ke Sekolah untuk melakukan pelatihan Dokter Kecil meningkatkan promosi mengenai cara menjaga kesehatan gigi dan mulut
- Kekurangannya tenaga medis di poli gigi mengakibatkan pasien rawat jalan menjadi tidak terlayani dengan optimal
- Meningkatnya kasus gigi

3) Pemerintah daerah

- Peningkatan kasus gigi membuat anggaran pemerintah daerah menjadi bertambah
- Banyaknya kasus gigi dapat mempengaruhi penilaian kinerja pemerintah daerah di bidang kesehatan

c. Keterkaitan ISU dengan substansi Mata Pelatihan pada Agenda III

Isu Kurangnya pengetahuan remaja Sekolah Menengah Pertama tentang menjaga kesehatan gigi dan mulutnya di wilayah kerja Puskesmas Bukit Kerman tahun 2025 berkaitan dengan managemen ASN yaitu Akuntabel melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sehingga meningkatkan produktivitas dan pelayanan publik, dimana setiap pasien berhak mendapatkan pelayanan yang terbaik dari tenaga kesehatan.

Pelayanan publik yang dapat diberikan yaitu pelayanan preventif maupun pelayanan promotif yang menjadikan penurunan masalah kesehatan gigi dan mulut di Sekolah. Demikian penanganan isu yang dilakukan sejalan dengan nilai-nilai managemen ASN yaitu pelayanan yang berorientasi pada kepentingan Anak usia sekolah.

2. **Belum optimalnya dekontaminasi alat kesehatan di poli gigi Puskesmas Bukit Kerman**

a. Kondisi ISU

Belum optimalnya proses dekontaminasi alat (pembersihan dan disinfeksi/sterilisasi) alat-alat yang digunakan di poli gigi. Hal ini menimbulkan risiko serius, baik bagi pasien maupun tenaga medis, berupa penularan penyakit. Jika proses dekontaminasi alat kesehatan di poli gigi Puskesmas Bukit Kerman tidak dilakukan secara optimal, maka akan timbul risiko yang sangat serius

terhadap keselamatan pasien, tenaga kesehatan, dan lingkungan sekitar. Risiko terbesar adalah terjadinya penularan infeksi silang (cross-infection) dari satu pasien ke pasien lainnya melalui alat yang terkontaminasi mikroorganisme patogen, seperti virus Hepatitis B, Hepatitis C, HIV, dan bakteri yang resisten.

b. Dampak dan pihak yang terkena dampak tersebut jika isu tidak diselesaikan

1) Bagi Pasien: Peningkatan risiko infeksi silang (cross-infection), penularan penyakit, menurunnya kepercayaan terhadap fasilitas kesehatan, dan potensi tuntutan hukum.
2) Bagi Tenaga Kesehatan (Dokter Gigi & Perawat): Peningkatan risiko tertular penyakit dari pasien, lingkungan kerja yang tidak aman, dan beban moral akibat menyebabkan infeksi pada pasien.
3) Bagi Institusi (Puskesmas/Klinik/Rumah Sakit): Reputasi buruk, potensi sanksi dari dinas kesehatan atau lembaga akreditasi, kerugian finansial akibat biaya penanganan infeksi dan potensi gugatan hukum, serta menurunnya kunjungan pasien

c. Keterkaitan ISU dengan substansi Mata Pelatihan pada Agenda III

Isu belum optimalnya dekontaminasi alat kesehatan di poli gigi Puskesmas Bukit Kerman di wilayah kerja Puskesmas Bukit Kerman tahun 2025 berkaitan dengan managemen ASN yang mana tenaga kesehatan harus memperhatika fasilitas kesehatan yang ada di

puskesmas sehingga bisa memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan optimal. Jika tidak di lakukan reputasi Puskesmas sebagai fasilitas kesehatan terdepan di masyarakat akan tercemar, menyebabkan menurunnya kepercayaan masyarakat sehingga berdampak pada partisipasi dalam program kesehatan gigi. Oleh karena itu, menjamin dekontaminasi yang optimal bukan hanya tentang kepatuhan terhadap protokol, tetapi merupakan bentuk tanggung jawab moral untuk melindungi setiap nyawa yang dilayani.

3. **Tingginya angka karies gigi di wilayah kerja Puskesmas Bukit Kerman**

a. Kondisi ISU

Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan dimana mulut, gigi dan unsur-unsur yang berhubungan dalam rongga mulut dalam kondisi sehat yang memungkinkan seseorang untuk melakukan fungsi penting seperti makan, bernapas, berbicara dan berinteraksi social jika kesehatan gigi dan mulut tidak bagus maka fungsi penting tersebut tidak akan optimal.

Tingginya angka karies gigi di Wilayah Kerja Puskesmas Bukit Kerman adalah masalah kesehatan masyarakat yang serius dan multifaktorial. Penanganannya tidak bisa hanya berfokus pada pengobatan kuratif di klinik, tetapi harus bergeser ke pendekatan promotif dan preventif yang masif, terintegrasi, dan menyentuh akar

permasalahan, khususnya di tingkat keluarga, sekolah, dan komunitas. Kolaborasi dengan semua pemangku kepentingan adalah kunci kesuksesan program.

b. Dampak dari ISU

1) Nyeri dan Infeksi : Karies yang tidak dirawat menyebabkan sakit gigi yang hebat, abses (nanah), dan infeksi yang dapat menyebar ke bagian tubuh lain.
2) Gangguan Nutrisi dan Pertumbuhan: Rasa sakit dapat mengganggu proses mengunyah, leading to penurunan nafsu makan dan asupan gizi, terutama pada anak-anak yang sedang dalam masa pertumbuhan.
3) Gangguan Psikososial: Gigi yang rusak atau hilang dapat memengaruhi kepercayaan diri, penampilan, dan kemampuan bersosialisasi. Pada anak sekolah, sakit gigi menyebabkan konsentrasi belajar menurun dan absensi sekolah meningkat.

c. Keterkaitan ISU dengan substansi Mata Pelatihan pada Agenda III

Isu tingginya angka karies gigi di wilayah kerja Puskesmas Bukit Kerman berkaitan dengan manajemen ASN masalah kesehatan gigi dan mulut seperti ini tidak hanya tentang teknis kedokteran gigi, tetapi sangat dipengaruhi oleh bagaimana sumber daya manusia (dalam hal ini ASN di puskesmas) dikelola. Tingginya angka karies menunjukkan beban kerja yang tinggi di bidang pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

B. PENETAPAN CORE ISU

Di atas merupakan isu-isu yang sesuai dengan tupoksi sebagai Terapis Gigi dan Mulut di Puskesmas Bukit Kerman yang akan dianalisis menggunakan analisis metode APKL. Teknik APKL merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan isu atau masalah dengan mempertimbangkan empat aspek yaitu ;

1. Aktual ; isu tersebut benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan atau menjadi perhatian saat ini.
2. Problematik ; isu tersebut memiliki dimensi masalah yang kompleks dan memerlukan solusi segera karena menyimpang dari standar atau harapan.
3. Kekhalayakan ; isu tersebut menyangkut kepentingan banyak orang atau hajat hidup orang banyak, bukan hanya kepentingan individu atau kelompok kecil.
4. Layak ; isu tersebut masuk akal, realistis dan dapat dibahas serta ditangani sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang ada.

Keterangan :

5 : Sangat kuat pengaruhnya

4 : Kuat pengaruhnya

3 : Sedang pengaruhnya

2 : Kurang Pengaruhnya

1 : Sangat kurang pengaruhnya

Tabel 3.1 Teknik Tapisan Menggunakan Metode APKL

NO	ISU	ANALISIS				JUMLAH	PRIORITAS
		A	P	K	L		
1	Rendahnya pengetahuan anak usia remaja Sekolah Menengah Pertama di wilayah kerja Puskesmas Bukit Kerman tentang kesehatan gigi dan mulut.	4	4	3	5	16	I
2	Belum optimalnya dekontaminasi alat kesehatan di poli gigi Puskesmas Bukit Kerman	4	4	3	3	14	III
3	Tingginya angka karies gigi di wilayah kerja Puskesmas Bukit Kerman	4	3	4	4	15	II

Setelah melewati proses identifikasi isu dan analisis isu menggunakan pendekatan AKPL maka diperoleh satu isu prioritas yaitu “Rendahnya pengetahuan anak usia remaja Sekolah Menengah Pertama SMP di wilayah kerja Puskesmas Bukit Kerman tentang kesehatan gigi dan mulut”. Maka selanjutnya dilakukan analisis core isu menggunakan teknik USG.

C. ANALISIS CORE ISU

Skala nilai matriks USG:

1. Urgency : Seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindak lanjuti.
2. Seriousness: Seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.

3. Growth : Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani.

Tabel 3.2 Penetapan Faktor Menggunakan Metode USG

NO	FAKTOR PENYEBAB	PENILAIAN ISU			JUMLAH SKOR	PERINGKAT
		U	S	G		
1	Belum optimalnya program penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak Sekolah Menengah Pertama	5	5	4	14	1
2	Rendahnya kesadaran remaja akan Kesehatan gigi dan mulut, sering merasa gigi mereka sehat-sehat saja dan tidak memerlukan perhatian khusus.	4	4	4	12	II
3	Rendahnya pengawasan dan edukasi orang tua di rumah tentang kesehatan gigi dan mulut.	4	4	3	11	III

Berdasarkan tabel analisis penyebab isu sesuai Teknik USG diatas diperoleh peingkat tertinggi isu ke-1 yaitu “Belum optimalnya program penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak Sekolah Menengah Pertama”.

Tabel 3.3 Skala USG

SKALA	KETERANGAN
1	Tidak Urgency/Serius/Mendesak
2	Kurang Urgency/Serius/Mendesak
3	Cukup Urgency/Serius/Mendesak
4	Urgency/Serius/Mendesak
5	Sangat Urgency/ Serius/Mendesak

a. ***Urgency***, penulis memberikan *Urgency* dengan nilai 5 (lima) disebabkan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut mendesak untuk dilakukan karena upaya penyuluhan dapat memberikan dampak yang berpengaruh positif terhadap derajat kesehatan gigi dan mulut anak remaja. Sehingga solusi yang terbaik dalam peningkatan derajat kesehatan tersebut yaitu dengan peningkatan pengetahuan remaja melalui penyuluhan kesehatan gigi dan mulut.

b. ***Seriousness,*** penulis memberikan *Seriousness* 5 (lima) disebabkan penyebab isu sangat serius dibahas untuk menghindari dampak yang akan ditimbulkan. Kurangnya pengetahuan terhadap kesehatan gigi dan mulut dapat memungkinkan peningkatan angka penyakit gigi dan mulut seperti karies (lubang gigi) pada remaja, akibat kebersihan gigi dan mulut yang kurang terjaga yaitu menyikat gigi dengan cara yang salah, Sehingga solusi yang terbaik dalam pencegahan penyakit gigi dan mulut pada anak remaja tersebut yaitu dengan peningkatan

pengetahuan anak sekolah usia remaja melalui penyuluhan kesehatan gigi dan mulut.

c. ***Growth,*** penulis memberikan *Growth* dengan nilai 4 (empat) disebabkan apabila kurangnya pengetahuan anak remaja tentang kesehatan gigi dan mulut akan menimbulkan dampak yang buruk bagi masa depan anak sekolah. Sehingga dilakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di sekolah yang berupaya untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut anak usia remaja, serta meningkatkan kebersihan gigi dan mulut dengan menyikat gigi dengan cara yang baik dan benar.

D. GAGASAN KREATIF CORE ISU

Penyebab isu yang didapatkan, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan Core Isu tersebut adalah optimalisasi program penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut di Sekolah dengan program UKGS oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Bukit Kerman. Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut :

1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi
2. Membuat materi dan media penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut bentuk video digital dan poster yang akan di gunakan untuk penyuluhan kepada anak Sekolah Menengah Pertama

3. Memberikan surat pengantar kepada pihak sekolah yang akan di lakukan penyuluhan.
4. Melaksanakan kegiatan implementasi penyuluhan di sekolah
5. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di sekolah dan membuat laporan hasil Aktualisasi.

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Jadwal kegiatan aktualisasi disusun sebagai panduan pelaksanaan proyek secara sistematis, terukur, dan berorientasi hasil. Jadwal ini mencerminkan tahapan-tahapan strategis yang akan dilalui selama masa aktualisasi, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan solusi, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi dan pelaporan. Setiap tahapan dirancang agar selaras dengan nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK), serta mendukung pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Dalam konteks optimalisasi penyuluhan kesehatan gigi dan mulut kepada anak remaja Sekolah Menengah Pertama, jadwal kegiatan ini menjadi alat kendali waktu dan mutu, memastikan bahwa setiap langkah berjalan sesuai target dan menghasilkan output yang relevan bagi pengguna layanan. Penjadwalan juga mempertimbangkan aspek kolaborasi lintas bidang, konsultasi dengan mentor, serta dokumentasi sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi.

Tabel di bawah ini menyajikan rencana jadwal kegiatan aktualisasi secara rinci, meliputi nama kegiatan, waktu pelaksanaan, tujuan, dan output yang diharapkan. Dengan adanya jadwal ini, pelaksanaan aktualisasi tidak

hanya terarah, tetapi juga dapat dievaluasi secara objektif untuk perbaikan berkelanjutan.

4.1 Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	SEPTEMBER				OKTOBER	
		I	II	III	IV	I	II
1.	Kegiatan Ke-1 Melakukan konsultasi gagasan dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi penyuluhan kesehatan gigi dan mulut						
2.	Kegiatan Ke-2 Membuat materi mengenai kesehatan gigi dan mulut dalam bentuk video digital dan poster						
3.	Kegiatan Ke-3 Membuat Kuesioner dan media penyuluan berupa video digital dan poster						
4.	Kegiatan Ke-4 Melaksanakan implementasi kegiatan penyuluhan di Sekolah						
5.	Kegiatan Ke-5 Melakukan evaluasi atas pelaksanaan aktualisasi kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di Sekolah						

B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Puskesmas Bukit Kerman – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci
Identifikasi Isu	:	1. Belum optimalnya program penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak Sekolah Menengah Pertama 2. Rendahnya kesadaran remaja akan Kesehatan gigi dan mulut, sering merasa gigi mereka sehat-sehat saja dan tidak memerlukan perhatian khusus. 3. Rendahnya pengawasan dan edukasi orang tua di rumah tentang kesehatan gigi dan mulut.
Isu yg Diangkat	:	Belum optimalnya program penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak Sekolah Menengah Pertama
Gagasan	:	Optimalisasi program penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak Sekolah Menengah Pertama melalui video digital di Puskesmas Bukit Kerman Kabupaten Kerinci.

Tabel 4.3 Kegiatan Pelaksanaan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Susbtansi Mata Pelatihan	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	**Melakukan konsultasi gagasan dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi terkait penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di Sekolah Menengah Pertama**	1. Membuat Surat Telaahan Staff	1. Tersedianya draf surat telaahan staff	1. Berorientasi Pelayanan • Saya telah memahami kebutuhan organisasi dan menyusun rekomendasi yang berdampak langsung pada peningkatan mutu pelayanan keuangan publik 2. Kompeten • Kinerja Terbaik : dalam membuat surat telaahan staff, saya telah menyiapkan dengan detail. 3. Loyal • Saya telah Menunjukkan dedikasi terhadap peningkatan pelayanan publik di lingkungan BPKPD Kerinci, sejalan dengan visi instans 4. Akuntabel • Bertanggung Jawab: saya telah bertanggung jawab	Mentor (Kepala Puskesmas Bukit Kerman) Coach Latsar	Tidak	-	-

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Susbtansi Mata Pelatihan	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				dengan sepenuh hati atas apa yang saya kerjakan dalam kegiatan aktualisasi.				
		2. Melakukan konsultasi dengan mentor	2. Tersedianya catatan hasil konsultasi dan dokumentasi	1. Berorientasi Pelayanan • Ramah : dalam melakukan konsultasi dengan mentor, saya telah menggunakan bahasa yang sopan dan santun. 2. Akuntabel • Saya bertanggung jawab terhadap data, dan rancangan awal 3. Adaptif • Saya telah menyesuaikan gagasan berdasarkan masukan mentor dan kondisi aktual di lapangan 4. Harmonis • Saya telah membangun komunikasi yang terbuka dan saling menghargai dengan mentor, sehingga tercipta suasana diskusi yang produktif 5. Kolaboratif • Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Susbtansi Mata Pelatihan	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				berkontribusi : saya menyampaikan kegiatan aktualisasi kepada mentor. Mentor telah memberikan saran dan arahan mengenai kegiatan keadaan yang akan dihadapi nantinya untuk rancangan aktualisasi yang akan saya lakukan dan juga mentor membantu saya untuk menyampaikan kegiatan ini dengan pihak-pihak yang terlibat diaktualisasi ini.				
		3. Menyampaikan surat telaahan staff kepada mentor	3. Tersedianya surat telaahaan staf yang disetujui mentor Hasil : Disetujui gagasan aktualisasi terkait penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di sekolah oleh	1. Loyal Berdedikasi : saya telah mengutamakan kepentingan aktualisasi dibandingkan dengan kepentingan pribadi. 2. Kompeten Saya telah menunjukkan kemampuan dalam menyusun telaahan yang sistematis, berbasis data, dan sesuai dengan kaidah birokrasi				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Susbtansi Mata Pelatihan	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			mentor dengan dibubuhi tanda tangan	3. Adaptif Proaktif : dalam kegiatan ini saya selalu bertanya kepada mentor mengenai apa tindakan yang akan saya lakukan dan bagaimana harusnya saya dalam kegiatan aktualisasi. dan saya juga berbagi pengalaman yang pernah saya lakukan waktu kuliah dulu sehubungan dengan kegiatan aktualisasi ini. 4. Harmonis • Membangun Lingkungan Kerja yang Kondusif : dalam berkonsultasi dengan mentor dimana mentor selalu menanyakan kepada saya apa keluhan atau kendala yang sedang dihadapi dan pada saat mentor memberikan gambaran tentang keadaan sekolah nya, mentor selalu memberi solusi agar aktualisasi ini berjalan dengan lancar dan mentor memberi solusi untuk itu dan mentor selalu membaur				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Susbtansi Mata Pelatihan	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				dengan kami untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. 5. Kolaboratif • Saya Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dalam kegiatan aktualisasi.				
2.	**Membuat materi mengenai kesehatan gigi dan mulut dalam bentuk video digital dan poster yang akan di lakukan penyuluhan kepada anak remaja Sekolah Menengah Pertama**	1. Mencari referensi dan membuat materi dalam bentuk video digital dan poster mengenai kesehatan gigi dan mulut	1. Tersedianya daftar referensi materi Video digital dan poster mengenai kesehatan gigi dan mulut	1. Berorientasi pelayanan • Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat : dalam penyusunan materi penyuluhan, saya menyusun kata-kata untuk poster dan video digital dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh Anak Sekolah dan materi memang dibutuhkan untuk kesehatan gigi dan mulut remaja saat ini. • Melakukan Perbaikan Tiada Henti : dalam pencarian referensi materi dan perbaikan susunan materi setelah konsultasi tersebut, saya telah melakukan perbaikan terus sampai mendapatkan media	Mentor (Kepala Puskesmas Bukit Kerman) Coach Latsar	Tidak	-	-

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Susbtansi Mata Pelatihan	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				yang materinya mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta penyuluhan.				
		2. Mendesain poster dan video digital	2. Tersedia rancangan desain poster dan video digital	1. Akuntabel • Bertanggung jawab : dalam pembuatan rancangan desain video digital dan poster ini saya telah tepat waktu menyelesaikannya agar bisa melakukan aktualisasi sesuai jadwal yang telah ditentukan, ini adalah suatu bentuk ketanggung jawaban saya dalam memberikan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak remaja yang telah disusun kegiatannya. 2. Adaptif Terus berinovasi dan mengembangkan kretifitas : dalam menyusun materi bentuk video dan poster, saya telah menggali ilmu-ilmu baru untuk mendesain poster dan video untuk mendesign menjadi lebih menarik.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Susbtansi Mata Pelatihan	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		3. Melaksanakan konsultasi dengan mentor mengenai materi yang akan diberikan	3. Tersedia rancangan desain poster dan video digital berisi informasi terkait kesehatan gigi dan mulut yang disetujui mentor (Notulen/ foto) Hasil : Disetujui data dan informasi dalam bentuk desain untuk membuat poster dan video digital terkait kesehatan gigi dan mulut oleh mentor	1. Kompeten • Kompeten - Keberhasilan : dalam mencari referensi dan konsultasi dengan mentor, saya telah mencoba merubah gaya media dan materi yang telah disarankan oleh mentor sesuai kemampuan yang saya miliki untuk mencapai keberhasilan 2. Loyal • Mengutamakan kepentingan bangsa dan Negara : saya telah berkontribusi penuh terhadap rancangan aktualisasi, dan menyelesaikan materi sesuai yang di revisi mentor. 3. Harmonis • Peduli : dalam pembuatan materi ini saya telah menyesuaikan materi dengan apa di minta mentor. 4. Kolaboratif Kami membangun kerjasama yang sinergis				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Susbtansi Mata Pelatihan	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				saya menerima masukan dan saran mentor tentang materi yang akan saya gunakan untuk penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak Sekolah Menengah Pertama.				
3.	**Membuat media penyuluan berupa video digital dan poster yang akan digunakan selama kegiatan di Sekolah**	1. Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam pembuatan video dan poster	1. Tersedia dokumentasi (Foto)	1. Akuntabel • Bertanggung jawab : saya telah menyusun daftar alat dan bahan yang dipergunakan selama kegiatan dengan detail. 2. Kompeten • Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah : dalam pembuatan media video dan poster ini, saya terus belajar terkait ilmu-ilmu baru yang belum saya ketahui.	Mentor (Kepala Puskesmas Bukit Kerman) Coach Latsar	Tidak	-	-
		2. Membuat video digital dan poster terkait kesehatan gigi dan mulut	2. Tersedia video digital dan poster terkait kesehatan gigi dan mulut	1. Akuntabel • Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah : dalam pembuatan media				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Susbtansi Mata Pelatihan	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				video dan poster ini, saya terus belajar terkait ilmu-ilmu baru yang belum saya ketahui yang saya lihat di internet atau media lain dalam menyusun atau mendesign video dan poster dengan gaya yang menarik dan mudah dipahami tentang kesehatan gigi dan mulut 2. Harmonis • Peduli : dalam pembuatan media ini saya menyesuaikan materi dengan apa yang anak sekolah butuhkan saat ini mengenai kesehatan gigi dan mulutnya, untuk meningkatkan derajat pengetahuan anak sekolah menengah pertama tentang kesehatan gigi dan mulut. 3. Loyal • Berkontribusi : saya telah berkontribusi penuh artinya saya akan meluangkan pikiran dan waktu saya membuat				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Susbtansi Mata Pelatihan	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				video digital dan poster agar mendapatkan hasil yang baik untuk ditampilkan. 4. Adaptif • Antusias dalam mengerjakan sesuatu pekerjaan yang menjadi tanggung jawab: Dalam membuat media bentuk video dan poster, saya mencoba untuk menggali ilmu-ilmu agar menjadi lebih menarik.				
		3. Melakukan konsultasi terkait poster dan video yang sudah di buat	3. Tersedia poster dan video digital yang telah disetujui mentor (Notulen/ Foto) Hasil : Disetujui oleh mentor poster dan video digital terkait pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yang telah dibuat	1. Berorientasi Pelayanan • Ramah : dalam melakukan konsultasi dengan mentor, saya selalu menggunakan bahasa yang sopan dan mengambil dokumentasi persetujuan mentor. 2. Akuntabel • Saya telah bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan mentor dan saya telah membuat poster dan video digital sesuai arahan mentor. 3. Kolaboratif Kami membangun kerjasama yang sinergis :				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Susbtansi Mata Pelatihan	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			dengan membubuhkan tanda tangan.	saya selalu menerima masukan dan saran mentor terkait poster dan video digital saya gunakan untuk penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak Sekolah Menengah Pertama.				
4.	**Melaksanakan implementasi kegiatan penyuluhan di Sekolah**	1. Membuat surat pengantar penyuluhan di sekolah, kuesioner dan absensi	1. Tersedianya Surat Pengantar penyuluhan di sekolah, kuesioner dan absensi	1. Kompeten • Dalam membuat surat pengantar dan pertemuan dengan sekolah saya membuatnya dengan teliti dan tepat waktu untuk menjalin kerja sama yang baik. 2. Kolaboratif • Kesediaan bekerja sama :saya telah bekerja sama dengan kepala sekolah, petugas UKS untuk terlaksananya kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di sekolah wilayah kerja Puskesmas Bukit Kerman.	Mentor (Kepala Puskesmas Bukit Kerman) Coach Latsa, Kepala Sekolah SMP N 39 Satap Kerinci, Murid SMP kelas 1, 2,3	Tidak	-	-
		2. Menyampaikan materi mengenai masalah kesehatan	2. Tersedianya foto dokumentasi dan video penyuluhan	1. Berorientasi Pelayanan • Ramah : Didalam melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Susbtansi Mata Pelatihan	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		gigi dan mulut dengan menggunakan media video digital dan poster serta melakukan dokumentasi kegiatan	di sekolah	mulut, saya telah bersikap ramah dan menggunakan bahasa yang sopan dan menarik. 2. Akuntabel • Melaksanakan tugas dengan bertanggung jawab dan cermat : Didalam melaksanakan penyuluhan saya telah melakukan kegiatan tersebut dengan penuh tanggung jawab dan cermat mulai dari persiapan sampai terlaksananya kegiatan, supaya tercapainya keberhasilan untuk membuat anak sekolah paham dan pengetahuannya bisa bertambah 3. Disiplin : dalam kegiatan penyuluhan ini, saya selalu datang tepat waktu sesuai waktu yang disepakati dengan pihak sekolah. 4. Kompeten • Keberhasilan : Saya telah menyampaikan penyuluhan dengan bahasa dan cara yang				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Susbtansi Mata Pelatihan	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				mudah dipahami oleh anak remaja agar tercapainya keberhasilan untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut anak SMP. • Ahli dibidangnya : Dalam kegiatan penyuluhan ini saya telah mempersiapkan diri untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan para anak sekolah yang mana berlandaskan materi dan pengalaman yang saya ada dan sebagai terapis gigi dan mulut.				
		3. Melakukan tanya jawab dan menyebarkan kuesioner kepada anak sekolah	3. Tersedianya kuesioner yang sudah di isi oleh anak sekolah Hasil: Terlaksana Implementasi penyuluhan kesehatan gigi dan mulut	1. Harmonis • Peduli : Saya melakukan penyuluhan ini adalah suatu bentuk peduli saya terhadap kesehatan gigi dan mulut anak sekolah yang seperti dilihat masih banyak anak sekolah sudah mengalami kerusakan gigi jadi dilakukannya kegiatan ini sebagaimana untuk				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Susbtansi Mata Pelatihan	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			kepada siswa yang disetujui oleh mentor dan pihak sekolah	meningkatkan pengetahuan anak sekolah. 2. Loyal • Dedikasi : Saya telah melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut guna untuk mencapai visi misi dari puskesmas dan meningkatkan pengetahuan anak remaja. 3. Komitmen : • Dalam penyuluhan kesehatan gigi dan mulut ini saya berjanji kepada mentor untuk melakukannya dengan sepenuh hati yang mana guna untuk meningkatkan pengetahuan anak sekolah 4. Adaptif • Bertindak proaktif : Saya telah bersikap proaktif dalam kegiatan penyuluhan.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Susbtansi Mata Pelatihan	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
5.	**Melakukan evaluasi atas pelaksanaan aktualisasi kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di Sekolah**	1. Membuat laporan hasil penyuluhan	1. Tersedianya laporan hasil penyuluhan	1. Berorientasi Pelayanan • Saya telah memberikan hasil yang terbaik sesuai dengan hasil dari penyuluhan yang di sekolah. 2. Kompeten • Sukses : dalam melakukan pembuatan laporan hasil penyuluhan, saya telah membuat laporan ini dengan sebaiknya untuk mencapai keberhasilan kegiatan aktualisasi saya ini.	Mentor (Kepala Puskesmas Bukit Kerman) Coach Latsar	Tidak		-
		2. Membuat laporan aktualisas	2. Tersedianya laporan aktualisasi	1. Loyal • Dedikasi :saya telah melakukan setiap kegiatan evaluasi dengan sebaik-baiknya yang mana sudah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam membuat laporan hasil aktualisasi. 2. Adaptif Berinovasi: dalam pembuatan laporan aktuaisasi ini saya telah mempelajari panduan rancangan aktualisasi dan terus belajar				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Susbtansi Mata Pelatihan	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				sehingga tidak terjadi kesalahan dalam penyusunan laporan aktualisasi.				
		Melaporkan hasil aktualisasi ke mentor	3. Tersedianya laporan hasil aktualisasi yang disetujui mentor Hasil: Tersedianya laporan aktualisasi yang telah di bubuhi tandatangan oleh mentor	1. Kompeten • Keberhasilan : saya telah menunjukkan hasil kegiatan aktualisasi ini secara transparan kepada mentor dan apakah sudah tercapainya peningkatan pengetahuan anak sekolah tentang kesehatan gigi dan mulut yang saya laksanakan. 2. Akuntabel • Transparan : saya telah menyampaikan hasil kegiatan kepada mentor dengan apa adanya tanpa ada yang ditutup-tutupi atau tanpa ada yang direkayasa dari hasil kegiatan yang telah saya lakukan, karena saya akan menunjukkan dokumentasinya kepada mentor. • Integritas tinggi : saya telah menyiapkan laporan hasil kegiatan ini				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Susbtansi Mata Pelatihan	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				merupakan bentuk tanggung jawab saya dalam mewujudkan peningkatan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah yang sebagaimana sudah saya laksanakan. 3. Kolaboratif • Membangun kerja sama yang sinergis: saya telah bekerja sama dengan mentor dalam pembuatan laporan rancangan aktualisasi aktualisasi dan saling bertukar pendapat dengan mentor untuk mendapatkan hasil akhir yang sesuai dengan tujuan dari rancangan aktualisasi.				

C. Matriks Rekapitulasi Habituasi Nilai-Nilai Dasar Pns (Berakhlak)

Matrik ini sebagai bagian integral dari proses aktualisasi, habituasi nilai-nilai dasar PNS (BerAKHLAK) menjadi fondasi perilaku dan sikap kerja yang harus ditanamkan secara konsisten dalam setiap aktivitas kedinasan. Nilai-nilai BerAKHLAK-Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif, tidak hanya menjadi pedoman normatif, tetapi juga menjadi cerminan budaya kerja ASN yang profesional dan berintegritas.

Dalam konteks aktualisasi penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan video digital dan poster , setiap nilai BerAKHLAK diinternalisasi melalui tindakan nyata. Misalnya, nilai *Berorientasi Pelayanan* diwujudkan melalui konsultasi dengan mentor dan pihak sekolah serta menerima saran dan masukan; *Akuntabel* melalui dokumentasi dan pelaporan yang transparan; *Adaptif* melalui pemanfaatan teknologi digital; dan *Kolaboratif* melalui koordinasi dengan tenaga kesehatan lainya.

Matrik berikut merangkum rencana habituasi nilai-nilai secara sistematis, sebagai bentuk komitmen untuk menjadikan nilai BerAKHLAK bukan sekadar slogan, tetapi kebiasaan kerja yang berdampak langsung pada kualitas pelayanan publik.

Tabel 4.4 Matrik Rekapitulasi Rencana Habituasi Nilai-Nilai dasar PNS

No	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke -1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Berorientasi Pelayanan	2	5	1	4	1	4	1	5	2	4	7	22
2	Akuntabel	1	3	1	3	3	5	1	4	1	4	7	19
3	Kompeten	1	4	1	4	1	4	2	4	2	4	7	20
4	Harmonis	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	5	15
5	Loyal	1	4	1	4	1	4	1	3	1	4	5	19
6	Adaptif	1	3	1	3	1	3	1	2	1	3	5	14
7	Kolaboratif	2	4	1	3	1	3	1	4	1	4	6	18
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		9	26	7	24	9	26	8	25	9	26	42	127

D. Capaian Penyelesaian Isu

Kondisi Isu Utama	
Sebelum Aktualisasi	**Sesudah Aktualisasi**
Keadaan sebelum dilakukan kegiatan aktualisasi Optimalisasi penyuluhan kesehatan gigi dan mulut untuk meningkatkan pengetahuan anak remaja Sekolah Menengah Pertama di SMP N 39 Satu Atap Kerinci tentang kesehatan gigi dan mulut di wilayah kerja Puskesmas Bukit Kerman adalah kurangnya pengetahuan dan kepedulian anak remaja tentang kesehatan gigi dan mulutnya akibat kurangnya penyuluhan kesehatan gigi dan mulut oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Bukit Kerman. Sehingga terdapat berbagai masalah kesehatan gigi dan mulut di kalangan anak sekolah remaja yaitu karies (lubang gigi). Selama ini kegiatan Puskesmas ke sekolah hanya melakukan pemeriksaan secara rutin dan kurangnya penyuluhan mengenai permasalahan gigi pada anak remaja. Permasalahan gigi dapat disebabkan karena kurangnya kemampuan menjaga kebersihan gigi dan mulutnya seperti waktu menyikat gigi yang kurang tepat, kurangnya pengetahuan	Kedaaan setelah dilakukan kegiatan aktualisasi Optimalisasi penyuluhan kesehatan gigi dan mulut untuk meningkatkan pengetahuan anak remaja Sekolah Menengah Pertama di SMP N 39 Satu Atap Kerinci tentang kesehatan gigi dan mulut di wilayah kerja Puskesmas Bukit Kerman, memberikan perubahan yang positif dalam meningkatkan derajat kesehatan anak di usia remaja dan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut anak sekolah meningkat setelah diberikan penyuluha dengan menggunakan media video digital dan poster. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut adalah kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan. Setelah diberikan penyuluhan mengenai cara menjaga kesehatan gigi dan mulut anak remaja jadi mengetahui tentang cara yang benar dalam menjaga kebersihan gigi dan mulutnya, sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar anak sekolah akibat gigi yang bersih tanpa gangguan sakit gigi atau permasalahan gigi lannya. Melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan media video digital dan poster dapat memicu antusias anak sekolah usia remaja dalam menambah pengetahuan tentang kesehatan gigi dan

tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut, serta kurangnya makan - makanan yang tinggi serat seperti sayur dan buah.	mulutnya. Kesadaran anak remaja dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut merupakan langkah awal dalam peningkatan kepedulian anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulutnya.

Data tersebut diperoleh dari hasil jawaban kuesiener yang diberikan kepada anak sekolah, dengan diperoleh hasil sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan, dengan skor 10 untuk satu pertanyaan yang dijawab benar dan skor 0 untuk jawaban yang di jawab salah, pada tabel dibawah ini diperoleh nilai rata2 anak sekolah dari jawaban kuesioner sebelum dilakukan penyuluhan adalah 30, sedangkan setelah dilakukan penyuluhan adalah 100.

Tabel 4.5 Master Tabel Kuesioner

MASTER TABEL

DATA KUESIONER SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKAN PENYULUHAN

NO	RESPONDEN	JENIS KELAMIN	SEBELUM										JUMLAH	SESUDAH									JUMLAH
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Yumna Dui Nurani	P	10	0	10	0	0	10	0	0	0	0	30	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
2	Azora Rahmdani	P	0	0	10	0	0	10	0	0	0	0	20	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
3	Aliyas	P	0	0	10	0	0	10	0	0	0	10	30	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
4	M. Hafis	L	10	0	10	0	0	10	0	10	10	10	60	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
5	Hatron Adli	L	10	0	10	0	0	10	0	0	0	0	30	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90
6	Ahmad Rafki	L	10	0	10	0	0	10	0	0	0	0	30	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
7	Alamzah	L	10	0	10	0	0	10	0	0	0	0	30	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
8	Aswandi Putra	L	10	0	10	0	0	10	0	0	0	0	30	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
9	Cahyadi Prayoga	L	10	0	10	10	10	10	0	0	0	10	60	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
10	Kartika Liana	P	0	0	10	0	0	10	0	0	0	10	30	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
11	Kaiza Putri	P	0	0	10	0	0	10	0	0	0	10	30	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90
12	Lili Safitri	P	10	0	10	0	0	10	0	0	0	10	40	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
13	M Fatir	L	0	0	10	0	10	10	0	0	0	0	30	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
14	M Firdaus	L	0	0	10	0	10	10	0	0	0	0	30	10	10	10	0	10	0	10	10	10	10	80
15	Ikrom Almuzzaki	L	0	0	10	0	10	10	0	0	0	0	30	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
16	Rifaldo Pratama	L	0	0	10	0	0	10	0	0	0	0	20	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	100
17	Sonia	P	10	0	10	0	0	10	0	0	10	10	50	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
18	Alia Putri Yanti	P	10	0	10	0	0	10	0	0	10	10	50	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90
19	Dinda Aristi Laurer	P	0	0	10	0	0	10	0	0	10	0	30	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
20	Novrial	L	0	0	10	0	0	10	0	0	10	0	30	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
21	Novita Putri	P	10	0	10	0	0	10	0	0	0	0	30	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
22	Nurhaliza	P	10	0	10	0	0	10	0	10	10	10	60	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
23	Povianika Salfitri	P	0	0	10	0	0	10	0	0	0	0	20	10	10	10	0	10	10	0	10	10	10	80
24	Ravael Hartono	L	0	10	10	0	0	10	0	0	0	0	30	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
25	Rifail	L	0	10	10	0	0	10	0	0	0	0	30	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
26	Suci Ulantika	P	10	0	10	0	0	10	0	0	0	0	30	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90
27	Tasya Adelia Sutri	P	0	10	10	0	0	10	0	0	0	0	30	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
28	Yulia marisa Ulfa	P	10	10	10	0	0	10	0	0	0	0	40	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
29	Yunita Indah Ulfi	P	0	0	10	0	10	10	10	0	10	10	60	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
30	Zahratul Aini	P	10	0	10	0	10	10	10	0	10	10	60	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
31	Edo	L	0	0	10	0	0	10	10	0	0	0	30	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100

E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu

Dengan terselesaikannya *core* isu ini memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya yaitu :

1. Individu Peserta

Penyelesaian core isu ini memberikan manfaat bagi penulis yatu penulis dapat menemukan suatu isu yang sedang terjadi di lingkungan kerja dan menjadi kendala di dalam unit kerja tempat penulis ditugaskan, yang mana hal tersebut dapat mengasah kemampuan penulis dalam menemukan solusi terbaik sebagai bentuk kontribusi dan pengabdian penulis. Kegiataan aktualisasi ini juga menjadi kesempatan bagi penulis untuk memberikan pelayanan terbaik dalam ruang lingkup dan tugas fungsi penulis sebagai Terapis Gigi dan Mulut Ahli Pertama. Pelaksanaan aktualisasi ini juga sebagai bentuk latihan penulis dalam menerapkan tanggung jawab dalam mengemban suatu tugas sehingga penulis berupaya menyelesaikan kegiatan ini dengan transparan dan professional. Selain itu, aktualisasi ini juga sebagai peluang bagi penulis untuk menuangkan kemampuan dalam memberikan ide gagasan kreatif dalam upaya peningkatan pengetahuan dan kepedulian anak remaja Sekolah Menengah Pertama tentang kesehatan gigi dan mulutnya melalui kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan media

video digital dan poster, untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut anak remaja.

Pelaksanaan aktualisasi ini menjadi kesempatan bagi penulis untuk membangun hubungan yang baik dengan sekolah, bidan desa, puskesmas dan tim yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini. Sehingga terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, solid dan kompak dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat di wilayah kerja penulis.

2. Instansi (di Lingkup Puskesmas Bukit Kerman)

Manfaat yang langsung dirasakan pada unit kerja Puskesmas Bukit Kerman yakni peningkatan dan kepedulian anak remaja tentang kesehatan gigi dan mulutnya, sehingga banyak anak sekolah lebih memperhatikan gigi dan memeriksakannya pada tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas sehingga meningkatkan kinerja pelayanan di Puskesmas. Meningkatkan kualitas pelayanan Puskesmas dimata masyarakat dengan adanya kegiatan penyuluhan yang berlanjut di sekolah wilayah kerja Puskesmas Bukit Kerman.

3. Pegawai Lain di Lingkup Puskesmas Bukit Kerman

Dengan adanya penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut dalam meningkatkan pengetahuan dan kepedulian anak remaja Sekolah Menengah Pertama tentang kesehatan gigi dan mulutnya di wilayah kerja Puskesmas Bukit Kerman dapat memudahkan tim UKS dalam melaksanakan program UKS karena anak sekolah telah

memiliki dasar pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut. Mendukung pencapaian indicator kesehatan gigi anak sekolah akibat kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan di wilayah kerja puskesmas.

4. Masyarakat

Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut oleh penulis kepada anak remaja Sekolah Menengah Pertama, meningkatkan antusias masyarakat dalam memperhatikan kesehatan gigi dan mulut anaknya dengan cara mengkonsultasikan gigi anak, mencabut gigi susu hanya ke petugas kesehatan dan rutin memeriksakan kesehatan gigi dam mulutnya di tenaga kesehatan gigi dan mulut. Sehingga berkurangnya pengeluaran masyarakat akibat merawat gigi yang telah rusak akibat kesehatan gigi dan mulut yang kurang terjaga sejak dini. Pelaksanaan kegiatan ini berguna bagi masyarakat, karena dapat meningkatkan kualitas belajar anak remaja di sekolah menjadi lebih baik akibat tidak ada gangguan akibat gigi sakit dan juga gizi anak tercukupi akibat tidak adanya halangan sakit gigi ketika mengunyah makanan.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi disusun sebagai bentuk komitmen dalam menjaga keberlanjutan dan pengembangan hasil kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan. Melalui rencana ini, diharapkan seluruh capaian yang telah diperoleh tidak berhenti pada tahap pelaksanaan saja, tetapi dapat terus dikembangkan dan diintegrasikan ke dalam proses kerja organisasi secara berkelanjutan.

Tabel 4.6 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Pihak yang terlibat	Sumber Dana	Keterangan
1	Melakukan pemeriksaan rutin, penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, bersama tim UKS terhadap anak usia remaja Sekolah Menengah Pertama di wilayah kerja puskesmas Bukit Kerman	Hasil pemeriksaan gigi anak remaja dan peningkatan pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulutnya	-	• Terapis gigi dan mulut • Pemegang program UKS	-	Penulis mendapatkan saran dari pemegang program UKS agar penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dapat dilakukan secara berkala sehingga kesehatan gigi dan mulut anak remaja Sekolah Menengah Pertama tetap terjaga
2	Menyusun jadwal dan surat edaran kepada sekolah untuk dilakukannya kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di sekolah.	Jadwal kegiatan dan surat edaran kepada sekolah tentang kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut	-	Terapis gigi dan mulut, Pemegang program UKS bekerja sama dengan kepala sekolah	-	Lanjutan dari saran tersebut, sehingga kegiatan penyuluhan dilakukan untuk menunjang sekolah sehat dan meningkatkan kerjasama yang baik antara sekolah dengan puskesmas.

BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini bertujuan peserta pelatihan dasar dalam hal ini penulis dapat menerapkan dan mengamalkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Langkah awal mengimplementasikan nilai BerAKHLAK ini adalah pada kegiatan aktualisasi dan habituasi dengan judul **"Optimalisasi Program Penyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Sekolah Menengah Pertama Melalui Video Digital Di Puskesmas Bukit Kerman Kabupaten Kerinci"** dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Aktualisasi/Habituasi Mata Pelatihan

a. Kegiatan Ke-1 : **Melakukan konsultasi gagasan dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi, melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di Sekolah**

Kegiatan pertama ini dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan yaitu Membuat surat telaahan staf, melakukan konsultasi dengan mentor dan menyampaikan surat telahaan staf kepada mentor dengan hasil disetujui gagasan aktualisasi terkait penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di sekolah oleh mentor dengan dibubuhi tanda tangan. Ketiga tahapan ini dilaksanakan dengan

menerapkan nilai Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis,Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Sebelum bertemu dengan mentor untuk melakukan konsultasi, saya membuat surat telaahan staf dengan detail, dan saya akan memberikan kinerja terbaik sesuai kemampuan saya dan menggunakan sumber yang valid **(Kompeten).** Serta bertanggung jawab, sesuai dengan jadwal rancangan aktualisasi **(Akuntabel).** Saya membuat surat telaahan staf sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan instansi **(Adaptif).** Setelah mendapatkan data-data yang dibutuhkan, tersedia surat telaahan staf yang telah disusun dengan baik untuk disampaikan ke mentor. Jika saya tidak bertanggungjawab dalam membuat surat telaahan staf, berdasarkan kondisi sebenarnya, maka surat telaahan staf tidak akan disetujui mentor **(Akuntabel**). Jika saya tidak membuat surat telaahan staf sesuai kemampuan saya, maka surat telaahan staf tidak akan disetujui mentor karena tidak dapat diaktualisasikan **(Kompeten).** Jika saya tidak membuat surat telaahan staf sesuai kebutuhan dan kemampuan instansi, maka surat telaahan staf akan di tolak mentor karena sulit diaktualisasikan atau tidak bermanfaat untuk instansi **(Adaptif).**

Kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor sejalan dengan misi Bukit Kerman yaitu menciptakan SDM Puskesmas Bukit Kerman yang profesional, kreatif, handal dan beretika dan nilai

organisasi profesional dan kerjasama, karena kegiatan ini akan menciptakan tenaga kerja yang inovatif dan bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan masalah sesuai dengan kompetensinya serta menghargai atasan dengan meminta pendapat dan persetujuan dalam menjalankan inovasinya.

b. Kegiatan Ke- 2 : **Membuat materi mengenai kesehatan gigi dan mulut untuk pembuatan kuesioner, poster dan video digital**

Kegiatan kedua ini dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan yaitu mencari referensi dan membuat materi tentang kesehatan gigi dan mulut untuk membuat keusioner dan media penyuluhan (poster dan video digital), mendesain poster dan video digital, melaksanakan konsultasi dengan mentor mengenai materi yang akan digunakan,dengan hasil akhir disetujui data dan informasi dalam bentuk kuesioner dan desain untuk membuat poster dan video digital terkait kesehatan gigi dan mulut oleh mentor dengan dibubuhi tanda tangan. Ketiga tahapan ini dilaksanakan dengan menerapkan nilai Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adapatif dan Kolaboratif.

Dalam penyusunan materi penyuluhan, saya menyusun kata-kata dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh Anak Sekolah usia remaja dan materi memang dibutuhkan untuk kesehatan gigi dan mulut anak remaja saat ini, setra Melakukan

perbaikan tiada henti, dalam pencarian referensi materi dan perbaikan susunan materi setelah konsultasi tersebut, saya akan melakukan perbaikan terus sampai mendapatkan media yang materinya mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta penyuluhan. (**Berorientasi pelayanan).** Bertanggung jawab dalam pembuatan materi dan media penyuluhan, saya akan tepat waktu menyelesaikannya agar bisa melakukan aktualisasi ini sesuai jadwal yang telah ditentukan, ini adalah suatu bentuk ketanggung jawaban saya dalam memberikan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah usia remaja yang telah disusun kegiatannya, juga untuk bentuk tanggung jawab saya kepada tupoksi terapis gigi dan mulut (**Akuntabel).** Keberhasilan : dalam mencari referensi dan konsultasi dengan mentor, saya akan mencoba merubah gaya media dan materi yang telah disarankan oleh mentor sesuai kemampuan yang saya miliki untuk mencapai keberhasilan membuat media dan materi yang mudah dipahami anak sekolah (**Kompeten)** Bertindak proaktif : dalam mencari referensi dan konsultasi dengan mentor bukan hanya berpatokan pada satu sumber saja tetapi bisa dengan mencari referensi di internet dan sumber lainnya (**Adaptif)**

c. Kegiatan Ke- 3 : **Membuat media penyuluhan berupa video digital dan poster yang akan digunakan selama kegiatan di sekolah**

Kegiatan ketiga ini dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan yaitu menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam pembuatan video digital dan poster, membuat video digital dan poster terkait kesehatan gigi dan mulut, melakukan konsultasi terkait poster dan video digital yang sudah dibuat dengan hasil, disetujui oleh mentor media penyuluhan berupa poster dan video digital terkait pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yang telah dibuat dengan dibubuhi tanda tangan mentor. Ketiga tahapan ini dilaksanakan dengan menerapkan nilai Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, Harmonis, Adaptif dan Kolaboratif. Saya membuat media penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan profesi saya sebagai terapis gigi dan mulut **(Adaptif).** Setelah mendapatkan data-data dan materi yang dibutuhkan, tersedia media penyuluhan yang telah disusun dengan baik untuk disampaikan ke mentor. Jika saya tidak bertanggungjawab dalam membuat media penyuluhan, berdasarkan tupoksi saya, maka media penyuluhan tidak akan disetujui mentor **(Akuntabel**). Jika saya tidak membuat media penyuluhan sesuai kemampuan saya, maka media penyuluhan tidak akan disetujui mentor karena tidak dapat diaktualisasikan

(Kompeten). Jika saya tidak membuat media penyuluhan sesuai kebutuhan dan kemampuan anak remaja, maka kuesioner dan media penyuluhan akan di tolak mentor karena sulit diaktualisasikan, tidak dimengerti oleh siswa SMP.

d. Kegiatan Ke- 4 : Melaksanakan **kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di sekolah**

Kegiatan keempat ini dilakukan melalui 3 tahapan yaitu menyampaikan surat pengantar penyuluhan di sekolah, memberikan informasi dalam rangka kerja sama dengan sekolah yang di lakukan penyuluhan, pengisian kuesioner dan absensi siswa, menyampaikan materi mengenai masalah kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media poster dan video digital serta melakukan kegiatan dokumentasi, melakukan tanya jawab dan menyebarkan kuesioner kepada anak sekolah. Ketiga tahapan ini dilaksanakan dengan menerapkan nilai Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adapatif dan Kolaboratif.

Dalam melakukan penyuluhan saya akan bersikap ramah menggunakan bahasa yang sopan dan mudah dimengerti oleh anak remaja si Sekolah Menengah Pertama.

Saya akan melakukan penyuluhan pada anak remaja di Sekolah Menengah Pertama tanpa membedakan satu sama lainnya, karena saya menginginkan semuanya bisa mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut.

Saya melakukan penyuluhan ini adalah suatu bentuk peduli saya terhadap kesehatan gigi dan mulut anak sekolah yang seperti dilihat masih banyak anak sekolah sudah mengalami kerusakan gigi jadi dilakukannya kegiatan ini sebagaimana untuk meningkatkan pengetahuan anak sekolah yang berusia remaja tentang kesehatan gigi dan mulut merupakan bentuk rasa peduli saya dan bersikap harmonis.

Saya melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut itu guna untuk mencapai visi misi dari puskesmas dan meningkatkan pengetahuan anak sekolah dalam hal ini pada anak usia remaja. Dalam penyuluhan ini saya berjanji kepada mentor untuk melakukannya dengan sepenuh hati yang mana guna untuk meningkatkan pengetahuan anak sekolah tentang kesehatan gigi dan mulut, sikap Komitmen.

Dalam melakukan penyuluhan saya menggunakan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan materi dan tupoksi saya sebagai terapis gigi dan mulut yaitu diantaranya kegiatan promotif dengan melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut anak remaja di SMP N 39 Satu Atap Kerinci.

e. Kegiatan Ke- 5 : **Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di sekolah**

Kegiatan Kelima ini dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan yaitu membuat laporan hasil penyuluhan, membuat laporan hasil aktualisasi, melaporkan hasil aktuaisasi kepada metor dengan hasil akhir tersedianya laporan aktualisasi yang telah dibubuhi tanda tangan oleh mentor. Ketiga tahapan ini dilaksanakan dengan menerapkan nilai Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, Harmonis, Adaptif dan Kolaboratif.

Kedaaan setelah dilakukan kegiatan aktualisasi Optimalisasi penyuluhan kesehatan gigi dan mulut untuk meningkatkan pengetahuan anak remaja Sekolah Menengah Pertama di SMP N 39 Satu Atap Kerinci tentang kesehatan gigi dan mulut di wilayah kerja Puskesmas Bukit Kerman, memberikan perubahan yang positif dalam meningkatkan derajat kesehatan anak di usia remaja dengan upaya dilakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media video digital dan poster.

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut adalah kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan.

Setelah diberikan penyuluhan mengenai cara menjaga kesehatan gigi dan mulut anak remaja jadi mengetahui tentang cara yang benar dalam menjaga kebersihan gigi dan mulutnya, sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar anak sekolah akibat gigi yang bersih tanpa gangguan sakit gigi atau permasalahan gigi lannya. Melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan media video digital dan poster dapat memicu antusias anak sekolah usia remaja dalam menambah pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulutnya. Kesadaran anak remaja dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut merupakan langkah awal dalam peningkatan kepedulian anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulutnya.

Data tersebut diperoleh dari hasil jawaban kuesiener yang diberikan kepada anak sekolah, dengan diperoleh hasil sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan, dengan skor 10 untuk satu pertanyaan yang dijawab benar dan skor 0 untuk jawaban yang di jawab salah, pada tabel dibawah ini diperoleh nilai rata2 anak sekolah dari jawaban kuesioner sebelum dilakukan penyuluhan adalah 30, sedangkan setelah dilakukan penyuluhan adalah 100.

Kegiatan evaluasi ini dimulai pada hari Senin, 29 September 2025, saya menyusun laporan hasil sosialisasi sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kegiatan sosialisasi yang di lakukan. Kegiatan ini saya jalankan dengan semangat **berorientasi**

pelayanan, memastikan bahwa laporan tersebut dapat menjadi bahan pembelajaran dan perbaikan layanan publik ke depan. Kemudian, pada hari Rabu – Sabtu tanggal 01- 4 Oktober 2025 , saya menyusun laporan aktualisasi secara menyeluruh. Dalam proses ini, saya menerapkan nilai **akuntabel** dengan menyertakan bukti fisik, dokumentasi, dan narasi reflektif yang menggambarkan dampak nyata dari inovasi birokrasi yang telah saya laksanakan. Saya memastikan bahwa setiap data dan informasi yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional.

Pada hari Senin dan Selasa, saya melaporkan hasil aktualisasi kepada mentor dan memperoleh tanda tangan sebagai bentuk validasi. Proses ini mencerminkan nilai **loyal**, di mana saya menunjukkan komitmen terhadap sistem pembinaan ASN, menghormati peran pembimbing, serta menjaga integritas dalam pelaporan. Saya juga menunjukkan sikap **adaptif** dengan terbuka terhadap masukan dan siap melakukan perbaikan berdasarkan evaluasi yang diberikan. Seluruh rangkaian kegiatan ini saya jalankan dengan penuh kompetensi, mengintegrasikan kemampuan teknis dalam penyusunan dokumen, pengolahan data, serta penyampaian laporan yang profesional dan berdampak.

Dengan demikian, nilai-nilai BerAKHLAK Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Loyal, Adaptif, dan Kompeten, tidak hanya menjadi landasan, juga tercermin nyata dalam setiap langkah kerja saya sebagai ASN yang berintegritas dan berkomitmen membangun birokrasi yang melayani.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Berdasarkan rancangan aktualisasi, isu yang diangkat sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Penulis serta telah di setujui oleh *Coach,* Mentor dan telah di seminarkan dihadapan Evaluator untuk dilaksanakan pada kegiatan aktualisasi adalah isu " **Belum optimalnya program penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak Sekolah Menengah Pertama** " dengan gagasan kreatif yang dilaksanakan oleh Penulis yakni " **Optimalisasi program penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak Sekolah Menengah Pertama melalui Video digital dan poster di Puskesmas Bukit Kerman Kabupaten Kerinci 2025** ". Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut melalui media penyuluhan berupa poster dan video digital dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan anak remaja tentang kesehatan gigi dan mulut.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Isu

Setelah pelaksanaan kegiatan aktualisasi dalam tujuan "**Optimalisasi program penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak Sekolah Menengah Pertama melalui Video digital dan poster di Puskesmas Bukit Kerman Kabupaten Kerinci 2025"** dilakukan, maka berikut beberapa capaian yang didapat : Tersedianya data hasil kuesioner sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang ingin disampaikan penulis bagi unit kerja yaitu

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Penerapan nilai Ber-AKHLAK yang menjadi tujuan dari PPSDM bagi peserta Pelatihan Dasar CPNS merupakan suatu hal yang sangat baik. Membimbing peserta menjadi pegawai yang tidak hanya ahli dalam bidangnya namun juga memiliki karakter yang unggul dan benar-benar Ber-AKHLAK. Mengingat Ber-AKHLAK merupakan *core values* yang baru ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sehingga alangkah lebih baik jika PPSDM juga melaksanakan bimbingan teknis ataupun sosialisasi tentang penerapan nilai Ber-AKHLAK ini bersinergi antar pegawai ASN yang baru dengan pegawai ASN yang telah lama mengabdi kepada Negara Republik Indonesia.

2. Untuk Instansi Asal Peserta (Puskesmas Bukit Kerman)

Pada pelaksanaan pelatihan dasar CPNS ini, Instansi asal peserta sangat suportif. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan penulis sebagai gagasan kreatif untuk menyelesaikan core isu pada Puskesmas Bukit Kerman, harapannya tidak hanya sebatas untuk penyelesaian tugas pelatihan dasar CPNS saja, namun penulis berharap agar Puskesmas Bukit Kerman dapat Memberikan motivasi, ruang, dukungan dan kesempatan kepada setiap pegawai untuk meningkatkan kreatifitas dan kompetensi terutama di bidang promosi kesehatan agar setiap pegawai lebih cakap dalam menerapkan nilai Ber-AKHLAK di Puskesmas.

DAFTAR PUSTAKA

Pemerintah Indonesia. (2023). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara*. Lembaran Negara RI Tahun 2023 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 6897.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI. 2019. Undang-Undang No. 37 Tentang Jabatan Funsional Terapis Gigi dan Mulut. UU Terapis Gigi dan Mulut.

Republik Indonesia. (2024). *Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2024 tentang Kabupaten Kerinci di Provinsi Jambi*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembanagan Kesehatan. 2023. Hasil Survey Kesehatan Indonesia tahun 2023.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Kementerian Kesehatan. 2025. Pedoman Nasional Pelaksanaan Klinis Tata Laksana Karies Gigi Tahun 2025.

Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Vol. 16 No. 4. Diakses dari: file:///C:/Users/ASUS/AppData/Local/Temp/469-Article%20Text-1563-1-10 20161214.pdf

Adiyat, Andi. 2021*. BERORIENTASI PELAYANAN Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.* Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Atmojo, Tri. 2021. *KOLABORATIF Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Handoko, Ramah. 2021. *AKUNTABEL Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Mumpuni, Yekti, Pratiwi, Erlita. 2013. Masalah dan Solusi Penyakit Kesehatan Gigi dan Mulut. Rapha Publishing. Yogyakarta.

Pintauli. Sondang. 2010. Analisis Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Status Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD dan SMP. Medan.

Ramadhan. Ardyan. G. 2010.Serba Serbi Kesehatan Gigi dan Mulut. Jakarta Senjaya, Asep Arifin. 2013. Menyikat Gigi Tindakan Utama Untuk Kesehatan Gigi.

Suwarno, Yogi. 2021. *ADAPTIF Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.* Jakarta: Lembaga Administrasi Negara

Sembodo, Jarot. 2021. *HARMONIS Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.* Jakarta: Lembaga Administrasi Negara

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Minguguan Minggu ke-1

Judul Kegiatan No 1	**Melakukan konsultasi gagasan dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi**
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	12 – September – 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Membuat draff surat telaahan staf 2. Konsultasi dengan mentor (dokumentasi foto & video) 3. Catatan konsultasi dengan mentor 4. Surat telaahan staf yang telah dibubuhi tanda tangan oleh mentor

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Uraian Kegiatan yang Memuat Nilai Dasar yang Melandasi

Bagian dari aktualisasi nilai ASN BerAKHLAK, saya memulai kegiatan ke-1 minggu ke-2 bulan September dengan menyusun draft surat telaahan staf yang berisi gagasan optimalisasai penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada remaja Sekolah Menengah Pertama. Gagasan ini lahir dari keinginan untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut anak remaja, mencerminkan semangat Berorientasi Pelayanan.

Setelah draft selesai, saya melaksanakan konsultasi langsung dengan mentor untuk mendapatkan masukan terkait substansi, format, dan urgensi gagasan. Proses diskusi berlangsung secara terbuka dan konstruktif, menunjukkan sikap adaptif dalam menerima

koreksi dan arahan.

Saya melakukan revisi sesuai saran yang diberikan, lalu surat tersebut dibubuhi tanda tangan oleh staf dan mentor sebagai bentuk persetujuan dan dukungan terhadap gagasan yang diajukan. Seluruh proses ini saya jalankan dengan penuh tanggung jawab dan dokumentasi yang tertib, mencerminkan prinsip akuntabel. Saya memastikan bahwa setiap langkah dapat dipertanggungjawabkan secara administratif dan substansial.

Dalam menjalankan tugas ini, saya juga menunjukkan loyal terhadap instansi dan pembimbing, dengan menjaga etika birokrasi, menghormati arahan mentor, dan berkomitmen terhadap visi pelayanan publik yang lebih baik. Penyusunan gagasan dan surat dilakukan dengan mengandalkan pemahaman terhadap regulasi, struktur administrasi, serta kemampuan komunikasi profesional yang terus saya latih, sebagai wujud nyata dari nilai kompeten. Saya tidak hanya berusaha menyelesaikan tugas, tetapi juga memastikan bahwa hasil kerja saya membawa dampak positif dan selaras dengan nilai-nilai normatif dan agamis yang saya junjung tinggi Saya merasa bersyukur dapat menjalankan tugas ini dengan semangat profesionalisme dan nilai-nilai ASN BerAKHLAK, sebagai bagian dari ikhtiar membangun birokrasi yang melayani, terpercaya, dan bermartabat.

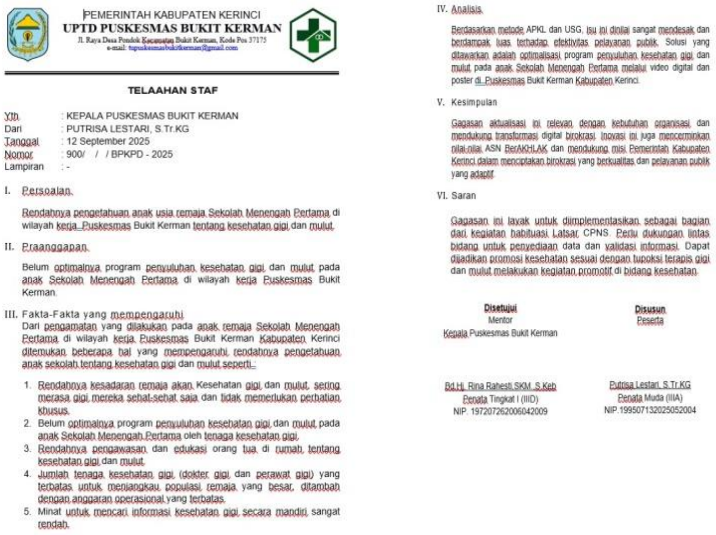
2. Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan konsultasi gagasan terkait penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, saya menerapkan serangkaian teknik aktualisasi yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap gagasan yang diajukan memiliki landasan formal dan dapat dipertanggungjawabkan secara administratif maupun normatif. Salah satu bentuk konkret dari penerapan teknik ini adalah penyusunan naskah dinas berupa surat telaah staf, yang telah melalui proses validasi dan mendapatkan persetujuan langsung dari mentor pembimbing.

a. **Membuat surat telaahan staf**

Sebelum bertemu dengan mentor untuk melakukan konsultasi, saya membuat surat telaahan staf dengan detail, dan saya akan memberikan kinerja terbaik sesuai kemampuan saya dan menggunakan sumber yang valid **(Kompeten).** Serta bertanggung jawab, sesuai dengan jadwal rancangan aktualisasi **(Akuntabel).** Saya membuat surat telaahan staf sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan instansi **(Adaptif).** Setelah mendapatkan data-data yang dibutuhkan, tersedia surat telaahan staf yang telah disusun dengan baik untuk disampaikan ke mentor. Jika saya tidak bertanggungjawab dalam membuat surat telaahan staf, berdasarkan kondisi sebenarnya, maka surat telaahan staf tidak

akan disetujui mentor **(Akuntabel**). Jika saya tidak membuat surat telaahan staf sesuai kemampuan saya, maka surat telaahan staf tidak akan disetujui mentor karena tidak dapat diaktualisasikan **(Kompeten).** Jika saya tidak membuat surat telaahan staf sesuai kebutuhan dan kemampuan instansi, maka surat telaahan staf akan di tolak mentor karena sulit diaktualisasikan atau tidak bermanfaat untuk instansi **(Adaptif).**



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
UPTD PUSKESMAS BUKIT KERMAN
Jl. Raya Desa Pondok Kecamatan Bukit Kerman, Kode Pos 37175
e-mail: bpuskesmasbukitkerman@gmail.com

TELAAHAN STAF

Yth : KEPALA PUSKESMAS BUKIT KERMAN
Dari : PUTRISA LESTARI, S.Tr.KG
Tanggal : 12 September 2025
Nomor : 900/ / / BPKPD - 2025
Lampiran : -

I. Persoalan.

Rendahnya pengetahuan anak usia remaja Sekolah Menengah Pertama di wilayah kerja Puskesmas Bukit Kerman tentang kesehatan gigi dan mulut.

II. Praanggapan.

Belum optimalnya program penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak Sekolah Menengah Pertama di wilayah kerja Puskesmas Bukit Kerman.

III. Fakta-Fakta yang mempengaruhi

Dari pengamatan yang dilakukan pada anak remaja Sekolah Menengah Pertama di wilayah kerja Puskesmas Bukit Kerman Kabupaten Kerinci ditemukan beberapa hal yang mempengaruhi rendahnya pengetahuan anak sekolah tentang kesehatan gigi dan mulut seperti :

1. Rendahnya kesadaran remaja akan Kesehatan gigi dan mulut, sering merasa gigi mereka sehat-sehat saja dan tidak memerlukan perhatian khusus.
2. Belum optimalnya program penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak Sekolah Menengah Pertama oleh tenaga kesehatan gigi.
3. Rendahnya pengawasan dan edukasi orang tua di rumah tentang kesehatan gigi dan mulut.
4. Jumlah tenaga kesehatan gigi (dokter gigi dan perawat gigi) yang terbatas untuk menjangkau populasi remaja yang besar, ditambah dengan anggaran operasional yang terbatas.
5. Minat untuk mencari informasi kesehatan gigi secara mandiri, sangat rendah.

IV. Analisis

Berdasarkan metode APKL dan USG, isu ini dinilai sangat mendesak dan berdampak luas terhadap efektivitas pelayanan publik. Solusi yang ditawarkan adalah optimalisasi program penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak Sekolah Menengah Pertama melalui video digital dan poster di Puskesmas Bukit Kerman Kabupaten Kerinci.

V. Kesimpulan

Gagasan aktualisasi ini relevan dengan kebutuhan organisasi dan mendukung transformasi digital birokrasi. Inovasi ini juga mencerminkan nilai-nilai ASN BerAKLAK dan mendukung misi Pemerintah Kabupaten Kerinci dalam menciptakan birokrasi yang berkualitas dan pelayanan publik yang adaptif

VI. Saran

Gagasan ini layak untuk diimplementasikan sebagai bagian dari kegiatan habituasi Latsar CPNS. Perlu dukungan lintas bidang untuk penyediaan data dan validasi informasi. Dapat dijadikan promosi kesehatan sesuai dengan tupoksi terapis gigi dan mulut melakukan kegiatan promotif di bidang kesehatan.

Disetujui
Mentor
Kepala Puskesmas Bukit Kerman

Bd.Hj. Rina Rahesti,SKM ,S.Keb
Penata Tingkat I (IID)
NIP. 197207262006042009

Disusun
Peserta

Putrisa Lestari, S.Tr.KG
Penata Muda (IIIA)
NIP.199507132025052004

Gambar 1.1 Draf surat telaahan staf

b. **Melakukan konsultasi dengan mentor**

Dalam melakukan konsultasi dengan mentor, saya akan bersikap ramah menggunakan bahasa yang sopan dan santun **(Berorientasi Pelayanan).** Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi, saya menyampaikan kegiatan aktualisasi kepada mentor. Mentor akan memberikan saran dan arahan mengenai kegiatan keadaan yang akan dihadapi nantinya untuk rancangan aktualisasi yang akan saya lakukan dan juga mentor membantu saya untuk menyampaikan kegiatan ini dengan pihak-pihak yang akan terlibat nantinya diaktualisasi ini **(Kolaboratif).** Jika saya tidak meminta persetujuan terlebih dahulu sebelum konsultasi, maka artinya saya tidak menghargai mentor sebagai atasan sehingga hubungan baik dengan mentor akan terganggu, dan akan mengganggu pelaksanaan aktualisasi **(Loyal).**



Gambar 1.2 Konsultasi dengan mentor

c. **Surat Telaahan Staf yang telah di Bubuhi Tanda Tangan Mentor**



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
UPTD PUSKESMAS BUKIT KERMAN
Jl. Raya Desa Pondok Kecamatan Bukit Kerman, Kode Pos 37175
e-mail: bpuskesmasbukitkerman@gmail.com

TELAAHAN STAF

Yth. : KEPALA PUSKESMAS BUKIT KERMAN
Dari : PUTRISA LESTARI, S.Tr.KG
Tanggal : 12 September 2025
Nomor : 900/ / / BPKPD - 2025
Lampiran : -

I. Persoalan

Rendahnya pengetahuan anak usia remaja Sekolah Menengah Pertama di wilayah kerja Puskesmas Bukit Kerman tentang kesehatan gigi dan mulut.

II. Praanggapan

Belum optimalnya program penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak Sekolah Menengah Pertama di wilayah kerja Puskesmas Bukit Kerman.

III. Fakta-Fakta yang mempengaruhi

Dari pengamatan yang dilakukan pada anak remaja Sekolah Menengah Pertama di wilayah kerja Puskesmas Bukit Kerman Kabupaten Kerinci ditemukan beberapa hal yang mempengaruhi rendahnya pengetahuan anak sekolah tentang kesehatan gigi dan mulut seperti :

1. Rendahnya kesadaran remaja akan Kesehatan gigi dan mulut, sering merasa gigi mereka sehat-sehat saja dan tidak memerlukan perhatian khusus.
2. Belum optimalnya program penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak Sekolah Menengah Pertama oleh tenaga kesehatan gigi.
3. Rendahnya pengawasan dan edukasi orang tua di rumah tentang kesehatan gigi dan mulut.
4. Jumlah tenaga kesehatan gigi (dokter gigi dan perawat gigi) yang terbatas untuk menjangkau populasi remaja yang besar, ditambah dengan anggaran operasional yang terbatas.
5. Minat untuk mencari informasi kesehatan gigi secara mandiri sangat rendah.

IV. Analisis

Berdasarkan metode APKL dan USG, isu ini dinilai sangat mendesak dan berdampak luas terhadap efektivitas pelayanan publik. Solusi yang ditawarkan adalah optimalisasi program penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak Sekolah Menengah Pertama melalui video digital dan poster di Puskesmas Bukit Kerman Kabupaten Kerinci.

V. Kesimpulan

Gagasan aktualisasi ini relevan dengan kebutuhan organisasi dan mendukung transformasi digital birokrasi. Inovasi ini juga mencerminkan nilai-nilai ASN BerAKHLAK dan mendukung misi Pemerintah Kabupaten Kerinci dalam menciptakan birokrasi yang berkualitas dan pelayanan publik yang adaptif.

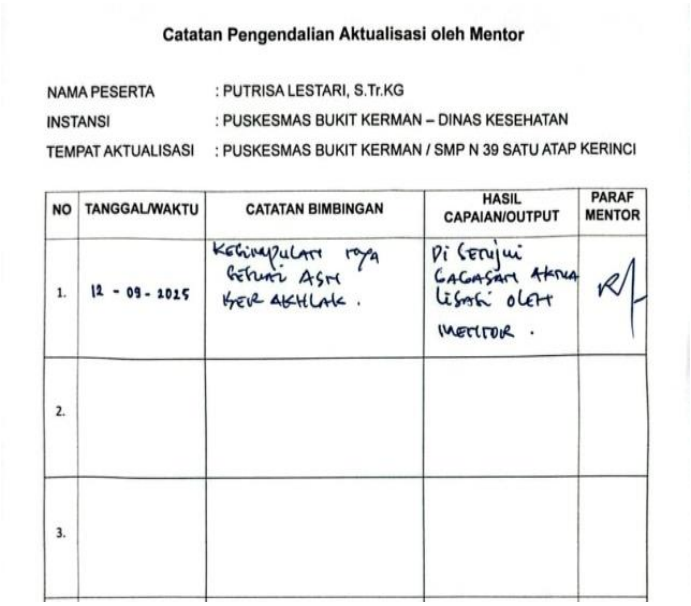
VI. Saran

Gagasan ini layak untuk diimplementasikan sebagai bagian dari kegiatan habituasi Latsar CPNS. Perlu dukungan lintas bidang untuk penyediaan data dan validasi informasi. Dapat dijadikan promosi kesehatan sesuai dengan tupoksi terapis gigi dan mulut melakukan kegiatan promotif di bidang kesehatan.

Disetujui Mentor Kepala Puskesmas Bukit Kerman	Disusun Peserta
Bd.Hj. Rina Rahesti,SKM .,S.Keb Penata Tingkat I (IIID) NIP. 197207262006042009	Putrisa Lestari, S.Tr.KG Penata Muda (IIIA) NIP.199507132025052004

Gambar 1.3 Surat telaahan staf yang di tanda tangan mentor

d. **Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor**



Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

NAMA PESERTA : PUTRISA LESTARI, S.Tr.KG
INSTANSI : PUSKESMAS BUKIT KERMAN – DINAS KESEHATAN
TEMPAT AKTUALISASI : PUSKESMAS BUKIT KERMAN / SMP N 39 SATU ATAP KERINCI

NO	TANGGAL/WAKTU	CATATAN BIMBINGAN	HASIL CAPAIAN/OUTPUT	PARAF MENTOR
1.	12 - 09 - 2025	Kelengkapan data Berfokus ASN BerAKHLAK.	Di setujui Gagasan Aktualisasi oleh Mentor.	
2.				
3.				

Gambar 1.2 Konsultasi dengan mentor

Kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor sejalan dengan misi Bukit Kerman yaitu menciptakan SDM Puskesmas Bukit Kerman yang profesional, kreatif, handal dan beretika dan nilai organisasi profesional dan kerjasama, karena kegiatan ini akan menciptakan tenaga kerja yang inovatif dan bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan masalah sesuai dengan kompetensinya serta menghargai atasan dengan meminta pendapat dan persetujuan dalam menjalankan inovasinya.

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Kegiatan dimulai dengan identifikasi pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap anak remaja. Berdasarkan pengamatan terhadap proses yang berjalan, saya merumuskan gagasan optimalisasi penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang kemudian dituangkan dalam bentuk surat telaahan staf.

Proses penyusunan surat dilakukan secara bertahap yaitu :

a. Penyusunan Draft Awal: Saya menyusun draft surat dengan memperhatikan struktur birokrasi, bahasa formal, dan substansi yang relevan dengan kebutuhan pelayanan.

b. Melakukan Konsultasi dengan Mentor: Draft surat dikonsultasikan kepada mentor untuk mendapatkan masukan terkait surat telaahan staff dan melakukan konsultasi dengan membawa catatan pengendalian mentor.

c. Validasi dan Pengesahan Surat final dibubuhi tanda tangan oleh staf terkait dan mentor sebagai persetujuan dan pengesahan terhadap gagasan yang diajukan.

d. Dokumentasi dan Evidence Seluruh proses didokumentasikan sebagai bukti fisik kegiatan, termasuk draft awal, surat final, dan catatan pengendalian mentor

4. Keterkaitan dengan Misi Organisasi

Secara langsung, kegiatan ini mendukung misi puskesmas Bukit Kerman yaitu menciptakan SDM Puskesmas Bukit Kerman yang profesional, kreatif, handal dan beretika dan nilai organisasi profesional dan kerjasama, karena kegiatan ini akan menciptakan tenaga kerja yang inovatif dan bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan masalah sesuai dengan kompetensinya serta menghargai atasan dengan meminta pendapat dan persetujuan dalam menjalankan inovasinya.

5. Keterkaitan dengan Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi)

Sebagai terapis gigi dan mulut,yang mana meiliki tuposi diantaranya melakukan kegiatan promotif, preventif dan kuratif sederhana, kegiatan aktualisasi disini mengacu pada kegiatan promotif yaitu penyuluhan kesehatan gigi dan mulut untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulu dengan tujuan mencegah terjadinya penurunan angka karies gigi.

Laporan 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu ke-2

Judul Kegiatan	**Mencari referensi materi, kuesioner dan media penyuluhan kesehatan gigi dan muut**
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	17- September – 2025 s.d 20 – September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Materi penyuluhan kesehatan gigi dan mulut 2. Kuesioner dan Media penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut yang di setujui mentor (Poster & Video digital 3. Catatan konsultasi dengan mentor (dokumentasi).

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

1. **Uraian Kegiatan yang Memuat Nilai Dasar yang Melandasi**

Bagian dari aktualisasi nilai ASN BerAKHLAK, saya memulai kegiatan ke-2 minggu ke-3 bulan September dengan menyusun materi dan media penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada remaja Sekolah Menengah Pertama. Gagasan ini lahir dari keinginan untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut anak remaja, mencerminkan semangat Berorientasi Pelayanan.

Setelah materi penyuluhan dan media poster serta video digital selesai, saya melaksanakan konsultasi langsung dengan mentor untuk mendapatkan masukan terkait materi, kuesioner dan media yang saya buat. Proses diskusi berlangsung secara terbuka dan konstruktif, menunjukkan sikap adaptif dalam menerima koreksi dan arahan.

Saya melakukan revisi sesuai saran yang diberikan, lalu media dan materi tersebut di setujui mentor dengan dibubuhi tanda tangan oleh mentor sebagai bentuk persetujuan dan dukungan terhadap materi dan penyuluhan yang saya buat. Seluruh proses ini saya jalankan dengan penuh tanggung jawab dan dokumentasi yang tertib, mencerminkan prinsip akuntabel. Saya memastikan bahwa setiap langkah dapat dipertanggungjawabkan secara administratif dan substansial.

Dalam menjalankan tugas ini, saya juga menunjukkan loyal terhadap instansi dan pembimbing, dengan menjaga etika birokrasi, menghormati arahan mentor, dan berkomitmen terhadap visi pelayanan publik yang lebih baik. Pembuatan kuesioner beserta materi dan media penyuluhan dilakukan dengan mengandalkan pemahaman terhadap regulasi, struktur administrasi, serta kemampuan komunikasi profesional yang terus saya latih, sebagai wujud nyata dari nilai kompeten. Saya tidak hanya berusaha menyelesaikan tugas, tetapi juga memastikan bahwa hasil kerja saya membawa dampak positif dan selaras dengan nilai-nilai normatif dan agamis yang saya junjung tinggi Saya merasa bersyukur dapat menjalankan tugas ini dengan semangat profesionalisme dan nilai-nilai ASN BerAKHLAK, sebagai bagian dari ikhtiar membangun birokrasi yang melayani, terpercaya, dan bermartabat.

2. Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan konsultasi materi terkait penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, saya menerapkan serangkaian teknik aktualisasi yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap gagasan yang diajukan memiliki landasan formal dan dapat dipertanggungjawabkan secara administratif maupun normatif. Salah satu bentuk konkret dari penerapan teknik ini adalah pembuatan kuesioner, materi dan media penyuluhan berupa poster dan video digital, yang telah melalui proses validasi dan mendapatkan persetujuan langsung dari mentor pembimbing.

a. Materi Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut

1) Mencari referensi dan membuat materi penyuluhan kesehatan gigi dan mulut

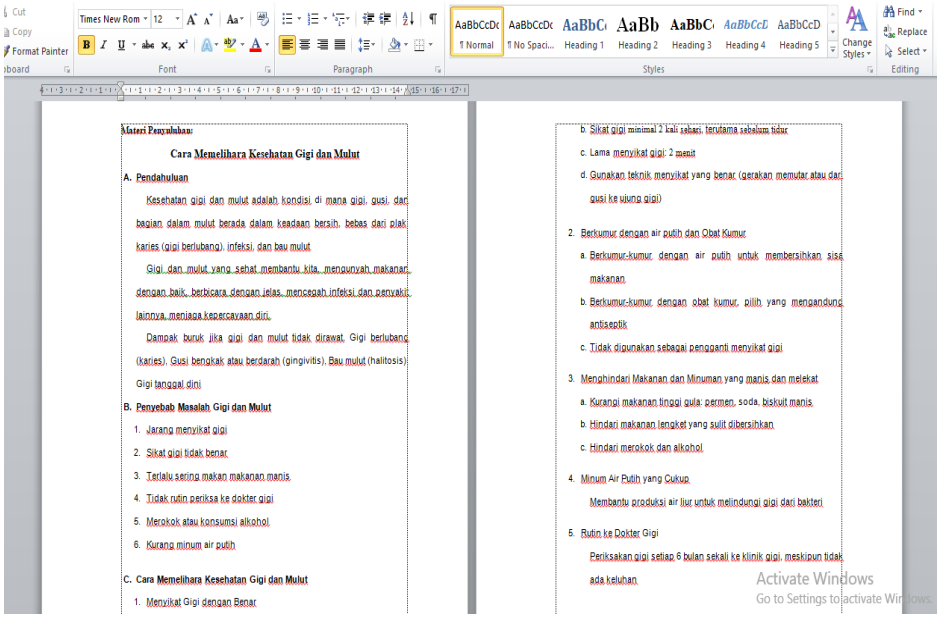
Memahami dan memenuhi kebutuhan anak remaja : dalam penyusunan materi penyuluhan, saya menyusun kata-kata dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh Anak Sekolah usia remaja dan materi memang dibutuhkan untuk kesehatan gigi dan mulut anak remaja saat ini, setra Melakukan perbaikan tiada henti, dalam pencarian referensi materi dan perbaikan susunan materi setelah konsultasi tersebut, saya akan melakukan perbaikan terus sampai mendapatkan media yang

materinya mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta penyuluhan. (**Berorientasi pelayanan).** Bertanggung jawab dalam pembuatan materi dan media penyuluhan, saya akan tepat waktu menyelesaikannya agar bisa melakukan aktualisasi ini sesuai jadwal yang telah ditentukan, ini adalah suatu bentuk ketanggung jawaban saya dalam memberikan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah usia remaja yang telah disusun kegiatannya, juga untuk bentuk tanggung jawab saya kepada tupoksi terapis gigi dan mulut (**Akuntabel).** Keberhasilan : dalam mencari referensi dan konsultasi dengan mentor, saya akan mencoba merubah gaya media dan materi yang telah disarankan oleh mentor sesuai kemampuan yang saya miliki untuk mencapai keberhasilan membuat media dan materi yang mudah dipahami anak sekolah (**Kompeten)** Bertindak proaktif : dalam mencari referensi dan konsultasi dengan mentor bukan hanya berpatokan pada satu sumber saja tetapi bisa dengan mencari referensi di internet dan sumber lainnya (**Adaptif)**

2) Melaksanakan konsultasi dengan mentor mengenai materi yang akan diberikan

Dalam kegiatan tersebut, saya bertanggungjawab menyusun materi secara detail dan baik dan akan

menyampaikan rencana materi secara jelas dan terbuka kepada mentor (**Akuntabel).** Dalam melakukan konsultasi materi dengan mentor, saya menunjukkan kemauan belajar dan menigkatkan kemampuan dengan meminta masukan dari mentor (**Kompeten).** Selama melakukan konsultasi dengan mentor saya akan menjalin komukasi yang baik, sopan, dan penuh rasa hormat kepada mentor (**Harmonis).** Dalam melakukan konsultasi dengan mentor, saya siap menerima kritik, saran maupun perubahan materi dari mentor demi hasil yang lebih baik (**Adaptif).** Dalam melakukan konsultasi dengan mentor mengenai materi penyuluhan, saya akan melakukan kerjasama dengan mentor untuk menyusun materi yang lebih berkualitas dan mudah dipahami anak sekolah **(Kolaboratif)**



Materi Penyuluhan:

Cara Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut

A. Pendahuluan

Kesehatan gigi dan mulut adalah kondisi di mana gigi, gusi, dan bagian dalam mulut berada dalam keadaan bersih, bebas dari plak, karies (gigi berlubang), infeksi, dan bau mulut

Gigi dan mulut yang sehat membantu kita, mengunyah makanan dengan baik, berbicara dengan jelas, mencegah infeksi dan penyakit lainnya, menjaga kepercayaan diri.

Dampak buruk jika gigi dan mulut tidak dirawat. Gigi berlubang (karies), Gusi bengkak atau berdarah (gingivitis), Bau mulut (halitosis) Gigi tanggal dini

B. Penyebab Masalah Gigi dan Mulut

1. Jarang menyikat gigi
2. Sikat gigi tidak benar
3. Terlalu sering makan makanan manis
4. Tidak rutin periksa ke dokter gigi
5. Merokok atau konsumsi alkohol
6. Kurang minum air putih

C. Cara Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut

1. Menyikat Gigi dengan Benar

b. Sikat gigi minimal 2 kali sehari, terutama sebelum tidur

c. Lama menyikat gigi: 2 menit

d. Gunakan teknik menyikat yang benar (gerakan memutar atau dari gusi ke ujung gigi)

2. Berkumur dengan air putih dan Obat Kumur

a. Berkumur-kumur dengan air putih untuk membersihkan sisa makanan

b. Berkumur-kumur dengan obat kumur, pilih yang mengandung antiseptik

c. Tidak digunakan sebagai pengganti menyikat gigi

3. Menghindari Makanan dan Minuman yang manis dan melekat

a. Kurangi makanan tinggi gula: permen, soda, biskuit manis

b. Hindari makanan lengket yang sulit dibersihkan

c. Hindari merokok dan alkohol

4. Minum Air Putih yang Cukup

Membantu produksi air liur untuk melindungi gigi dari bakteri

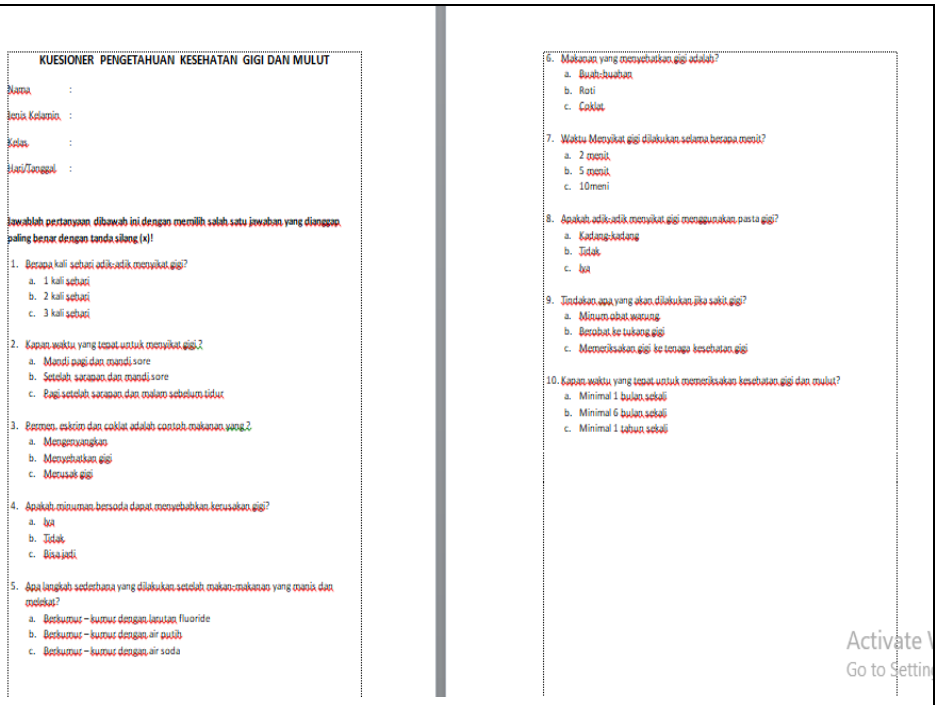
5. Rutin ke Dokter Gigi

Periksakan gigi setiap 6 bulan sekali ke klinik gigi, meskipun tidak ada keluhan

Gambar 1.1 Materi Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut

b. Membuat Kuesioner dan Media Penyuluhan

Sebelum bertemu dengan mentor untuk melakukan konsultasi, saya membuat kuesioner dan media penyuluhan dengan detail, dan saya akan memberikan kinerja terbaik sesuai kemampuan saya dan menggunakan sumber yang valid **(Kompeten).** Serta bertanggung jawab, sesuai dengan jadwal rancangan aktualisasi **(Akuntabel).** Saya membuat kuesioner dan media penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan profesi saya sebagai terapis gigi dan mulut **(Adaptif).** Setelah mendapatkan data-data dan materi yang dibutuhkan, tersedia kuesioner dan media penyuluhan yang telah disusun dengan baik untuk disampaikan ke mentor. Jika saya tidak bertanggungjawab dalam membuat kuesioner dan media penyuluhan, berdasarkan tupoksi saya, maka kuesioner dan media penyuluhan tidak akan disetujui mentor **(Akuntabel**). Jika saya tidak membuat kuesioner dan media penyuluhan sesuai kemampuan saya, maka kuesioner dan media penyuluhan tidak akan disetujui mentor karena tidak dapat diaktualisasikan **(Kompeten).** Jika saya tidak membuat kuesioner dan media penyuluhan sesuai kebutuhan dan kemampuan anak remaja, maka kuesioner dan media penyuluhan akan di tolak mentor karena sulit diaktualisasikan, tidak dimengerti oleh siswa SMP.



KUESIONER PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang dianggap paling benar dengan tanda silang (x)!

1. Berapa kali sehari adik-adik menyikat gigi?
   a. 1 kali sehari
   b. 2 kali sehari
   c. 3 kali sehari

2. Kapan waktu yang tepat untuk menyikat gigi?
   a. Mandi pagi dan mandi sore
   b. Setelah sarapan dan mandi sore
   c. Pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur

3. Permen, eskrim dan coklat adalah contoh makanan yang?
   a. Mengenyangkan
   b. Menyehatkan gigi
   c. Merusak gigi

4. Apakah minuman bersoda dapat menyebabkan kerusakan gigi?
   a. Iya
   b. Tidak
   c. Bisa jadi

5. Apa langkah sederhana yang dilakukan setelah makan-makanan yang manis dan melekat?
   a. Berkumur – kumur dengan larutan fluoride
   b. Berkumur – kumur dengan air putih
   c. Berkumur – kumur dengan air soda

6. Makanan yang menyebabkan gigi adalah?
   a. Buah-buahan
   b. Roti
   c. Coklat

7. Waktu Menyikat gigi dilakukan selama berapa menit?
   a. 2 menit
   b. 5 menit
   c. 10meni

8. Apakah adik-adik menyikat gigi menggunakan pasta gigi?
   a. Kadang-kadang
   b. Tidak
   c. Iya

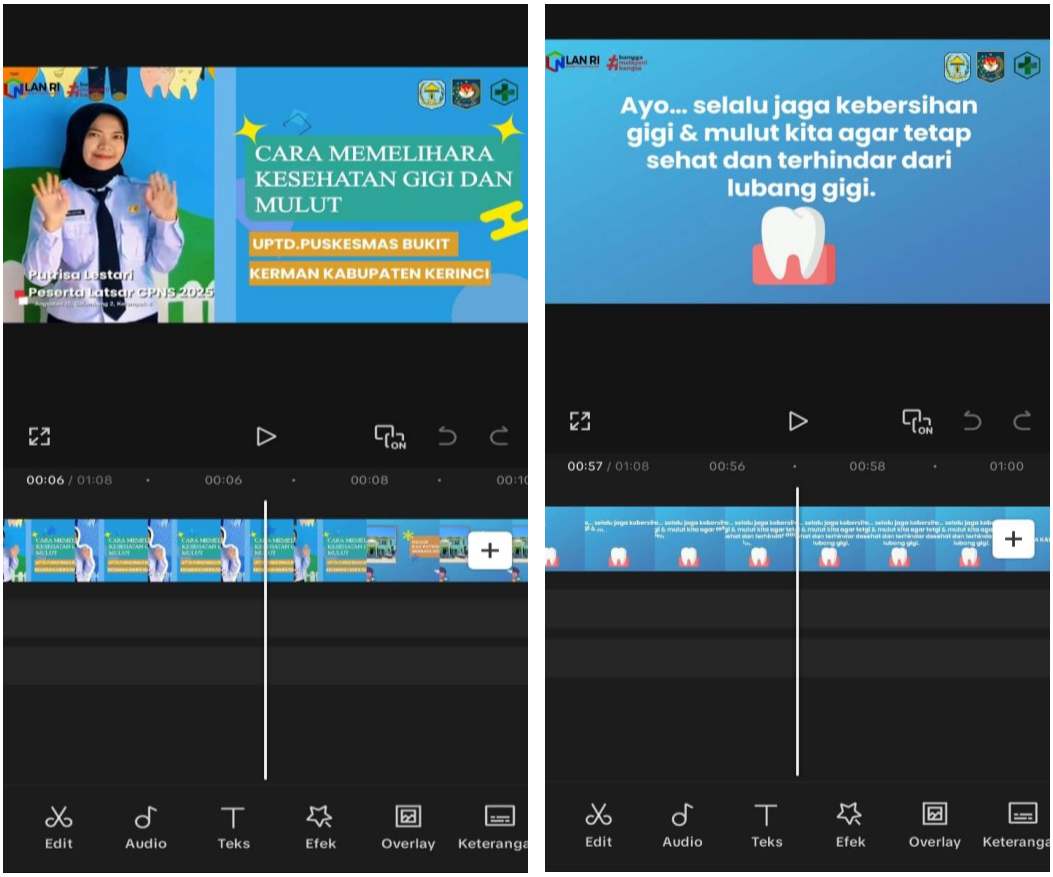
9. Tindakan apa yang akan dilakukan jika sakit gigi?
   a. Minum obat warung
   b. Berobat ke tukang gigi
   c. Memeriksakan gigi ke tenaga kesehatan gigi

10. Kapan waktu yang tepat untuk memeriksakan kesehatan gigi dan mulut?
    a. Minimal 1 bulan sekali
    b. Minimal 6 bulan sekali
    c. Minimal 1 tahun sekali

Gambar 1.2 Kuesioner Kesehatan Gigi dan Mulut



Gambar 1.3 Media Penyuluhan (Poster)



Gambar 1.3 Media Penyuluhan (Video Digital)

c. Melakukan konsultasi dengan mentor

Dalam melakukan konsultasi dengan mentor, saya akan bersikap ramah menggunakan bahasa yang sopan dan santun **(Berorientasi Pelayanan).** Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi, saya menyampaikan materi penyuluhan kepada mentor. Mentor akan memberikan saran dan arahan mengenai materi dan media penyuluhan yang asaya pakai nantinya untuk rancangan aktualisasi yang akan saya lakukan dan

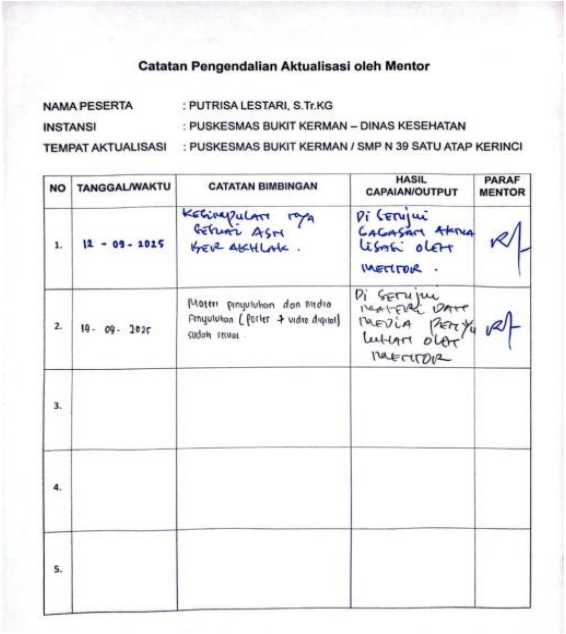
juga mentor membantu saya untuk mendesain media dan materi penyuluhan **(Kolaboratif).** Jika saya tidak konsultasi terlebih dahulu kepada mentor, maka artinya saya tidak menghargai mentor sebagai atasan sehingga hubungan baik dengan mentor akan terganggu, dan akan mengganggu pelaksanaan aktualisasi **(Loyal).**





Gambar 1.3 Konsultasi Materi dan Media dengan Mentor

d. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor



Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

NAMA PESERTA : PUTRISA LESTARI, S.Tr.KG
INSTANSI : PUSKESMAS BUKIT KERMAN – DINAS KESEHATAN
TEMPAT AKTUALISASI : PUSKESMAS BUKIT KERMAN / SMP N 39 SATU ATAP KERINCI

NO	TANGGAL/WAKTU	CATATAN BIMBINGAN	HASIL CAPAIAN/OUTPUT	PARAF MENTOR
1.	12 - 09 - 2025	Kesimpulan saya setelah aksi kerja aktualisasi	Di setujui tugas aktualisasi lestari oleh inspektur.	
2.	18 - 09 - 2025	Materi penyuluhan dan media penyuluhan (leaflet + video digital) sudah revisi	Di setujui materi dan media penyuluhan lestari oleh inspektur	
3.				
4.				
5.				

Gambar 1.4 Konsultasi dengan mentor

Kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor sejalan dengan misi Bukit Kerman yaitu menciptakan SDM Puskesmas Bukit Kerman yang profesional, kreatif, handal dan beretika dan nilai organisasi profesional dan kerjasama, karena kegiatan ini akan menciptakan tenaga kerja yang inovatif dan bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan masalah sesuai dengan kompetensinya serta menghargai atasan dengan meminta pendapat dan persetujuan dalam menjalankan inovasinya.

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Kegiatan dimulai dengan identifikasi pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap anak remaja. Berdasarkan pengamatan terhadap proses yang berjalan, saya merumuskan gagasan optimalisasi

penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang kemudian dituangkan dalam bentuk surat telaahan staf.

Proses pembuatan kuesioner dan media penyuluhan dilakukan secara bertahap yaitu :

a. Penyusunan materi: Saya menyusun materi sesuai dengan tupoksi saya sebagai terapis gigi dan mulut, dan menyesuaikan dengan kebutuhan penyuluhan yang akan saya berikan dalam pelaksanaan aktualisasi.
b. Melakukan Konsultasi dengan Mentor: Kuesioner dan madia penyuluhan dikonsultasikan kepada mentor untuk mendapatkan masukan terkait materi dan media yang akan dipakai.
c. Melakukan konsultasi dengan membawa catatan pengendalian mentor.
d. Validasi dan Pengesahan materi kuesioner dan media penyuluhan berupa poster dan video digital yang sudah final dibubuhi tanda tangan oleh mentor sebagai persetujuan dan pengesahan terhadap materi dan media yang di buat.
e. Dokumentasi: seluruh proses didokumentasikan sebagai bukti fisik kegiatan, kuesioner yang telah disetujui, media, dan catatan pengendalian mentor.

4. Keterkaitan dengan Misi Organisasi

Secara langsung, kegiatan ini mendukung misi puskesmas Bukit Kerman yaitu menciptakan SDM Puskesmas Bukit Kerman yang profesional, kreatif, handal dan beretika dan nilai organisasi profesional dan kerjasama, karena kegiatan ini akan menciptakan tenaga kerja yang inovatif dan bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan masalah sesuai dengan kompetensinya serta menghargai atasan dengan meminta pendapat dan persetujuan dalam menjalankan inovasinya.

5. Keterkaitan dengan Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi)

Sebagai terapis gigi dan mulut,yang mana meiliki tuposi diantaranya melakukan kegiatan promotif, preventif dan kuratif sederhana, kegiatan aktualisasi disini mengacu pada kegiatan promotif yaitu penyuluhan kesehatan gigi dan mulut untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulu dengan tujuan mencegah terjadinya penurunan angka karies gigi.

Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3

Judul Kegiatan	**Melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di sekolah**
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	23 – September- 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya absensi kehadiran siswa 2. Tersedianya dokumentasi pengisian kuesioner sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan 3. Tersedianya dokumentasi melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan media poster dan video digital di sekolah

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Uraian Kegiatan yang Memuat Nilai Dasar yang Melandasi

Bagian dari aktualisasi nilai ASN BerAKHLAK, saya memulai kegiatan ke-4 minggu ke-3 bulan September dengan melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media poster dan video digital pada remaja Sekolah Menengah Pertama. Gagasan ini lahir dari keinginan untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut anak remaja, mencerminkan semangat Berorientasi Pelayanan.

Didalam saya melakukan penyuluhan cara menjaga kesehatan gigi dan mulut saya akan bersikap ramah terhadap semuanya dan menggunakan bahasa yang sopan dan santun bentuk wujud saya

Berorientasi Pelayanan. Melaksanakan tugas dengan bertanggung jawab dan cermat : Didalam melaksanakan penyuluhan saya akan melakukan kegiatan tersebut dengan penuh tanggung jawab dan cermat mulai dari persiapan sampai terlaksananya kegiatan, supaya tercapainya keberhasilan untuk membuat anak sekolah paham dan bisa menerapkan bagaimana cara menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Dalam kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut ini, saya akan datang tepat waktu sesuai waktu yang disepakati dengan pihak sekolahnya menunjukkan sikap disiplin.

Saya akan kompeten dalam menyampaikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut itu dengan bahasa dan cara yang mudah dipahami oleh anak sekolah agar tercapainya keberhasilan untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut remaja Sekolah Menengah Pertama.

Didalam kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut ini saya juga mempersiapkan diri untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan para anak sekolah yang mana berlandaskan materi dan pengalaman yang saya ada dan sebagai terapis gigi dan mulut.

Saya akan melakukan penyuluhan pada anak remaja di Sekolah Menengah Pertama tanpa membedakan satu sama lainnya, karena saya menginginkan semuanya bisa mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut. Saya melakukan penyuluhan ini

adalah suatu bentuk peduli saya terhadap kesehatan gigi dan mulut anak sekolah yang seperti dilihat masih banyak anak sekolah sudah mengalami kerusakan gigi jadi dilakukannya kegiatan ini sebagaimana untuk meningkatkan pengetahuan anak sekolah yang berusia remaja tentang kesehatan gigi dan mulut merupakan bentuk rasa peduli saya dan bersikap harmonis.

Saya melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut itu guna untuk mencapai visi misi dari puskesmas dan meningkatkan pengetahuan anak sekolah dalam hal ini pada anak usia remaja. Dalam penyuluhan ini saya berjanji kepada mentor untuk melakukannya dengan sepenuh hati yang mana guna untuk meningkatkan pengetahuan anak sekolah tentang kesehatan gigi dan mulut, sikap Komitmen.

Saya akan berkolaboratif dengan melakukan kerja sama dengan mentor, kepala sekolah dan tim UKS, guna untuk mencapai keberhasilan terlaksananya kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut.

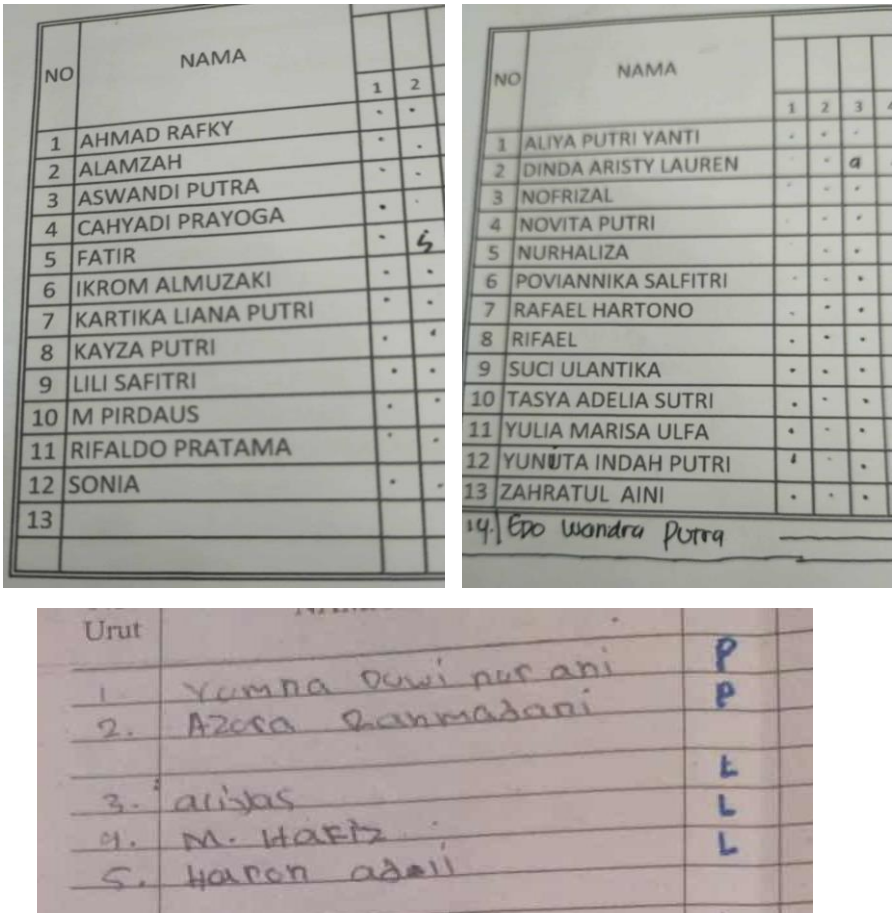
2. Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

Teknik aktualisasi yang dilakukan adalah berorientasi Pelayanan, akuntabel dan kompeten yaitu Saya akan menyampaikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut itu dengan bahasa dan cara yang mudah

dipahami oleh anak sekolah agar tercapainya keberhasilan untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut anak sekolah

a. Tersedianya absensi

Tahap awal yang saya lakukan sebelum melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di sekolah yaitu menyediakan absensi guna untuk mengetahui jumlah sasaran yang dilakukan penyuluhan, saya melakukan penyuluhan ini pada anak usia remaja di SMP 39 Satu Atap Kerinci dengan target seluruh murid dari kelas 1 sampai kelas 3.



NO	NAMA	1	2
1	AHMAD RAFKY		
2	ALAMZAH		
3	ASWANDI PUTRA		
4	CAHYADI PRAYOGA		
5	FATIR		
6	IKROM ALMUZAKI		
7	KARTIKA LIANA PUTRI		
8	KAYZA PUTRI		
9	LILI SAFITRI		
10	M PIRDAUS		
11	RIFALDO PRATAMA		
12	SONIA		
13			

NO	NAMA	1	2	3
1	ALIYA PUTRI YANTI			
2	DINDA ARISTY LAUREN			a
3	NOFRIZAL			
4	NOVITA PUTRI			
5	NURHALIZA			
6	POVIANNIKA SALFITRI			
7	RAFAEL HARTONO			
8	RIFAEL			
9	SUCI ULANTIKA			
10	TASYA ADELIA SUTRI			
11	YULIA MARISA ULFA			
12	YUNITA INDAH PUTRI			
13	ZAHRATUL AINI			
14	Edo Wandra Putra			

Urut		
1.	Yumna Dewi Nur ani	P
2.	Azora Ramadani	P
3.	alisas	L
4.	M. Hafiz	L
5.	Haron adani	L

Gambar 1.1 Data Absensi Murid SMP N 39 Satu Atap Kerinci

b. Tersedianya dokumentasi pengisian kuesioner sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan

Saya membuat kuesioner tentang kesehatan gigi dan mulut sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan profesi saya sebagai terapis gigi dan mulut dengan menyesuaikan dengan pengetahuan anak usia remaja **(Adaptif).** Tersedia kuesioner penyuluhan yang telah disusun dengan baik untuk berikan kepada anak sekolah dan saya akan bertanggung jawab serta membimbing anak sekolah dalam melakukan pengisian kusioner **(Akuntabel**). Jika saya tidak membuat kuesioner penyuluhan sesuai kebutuhan dan kemampuan anak remaja, maka kuesioner akan sulit diaktualisasikan atau tidak dimengerti oleh siswa SMP.





Gambar 1.2 Pengisian Kuesioner sebelum dilakukan penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut



Gambar 1.3 Pengisian Kuesioner setelah dilakukan penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut

c. Melakukan Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Media Poster dan Video Digital

Dalam melakukan penyuluhan saya akan bersikap ramah menggunakan bahasa yang sopan dan mudah dimengerti oleh anak remaja si Sekolah Menengah Pertama.

Saya akan melakukan penyuluhan pada anak remaja di Sekolah Menengah Pertama tanpa membedakan satu sama lainnya, karena saya menginginkan semuanya bisa mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut.

Saya melakukan penyuluhan ini adalah suatu bentuk peduli saya terhadap kesehatan gigi dan mulut anak sekolah yang seperti dilihat masih banyak anak sekolah sudah mengalami kerusakan gigi jadi dilakukannya kegiatan ini sebagaimana untuk meningkatkan pengetahuan anak sekolah yang berusia remaja tentang kesehatan gigi dan mulut merupakan bentuk rasa peduli saya dan bersikap harmonis.

Saya melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut itu guna untuk mencapai visi misi dari puskesmas dan meningkatkan pengetahuan anak sekolah dalam hal ini pada anak usia remaja. Dalam penyuluhan ini saya berjanji kepada mentor untuk melakukannya dengan sepenuh hati yang mana guna untuk

meningkatkan pengetahuan anak sekolah tentang kesehatan gigi dan mulut, sikap Komitmen.

Dalam melakukan penyuluhan saya menggunakan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan materi dan tupoksi saya sebagai terapis gigi dan mulut yaitu diantaranya kegiatan promotif dengan melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut anak remaja di SMP N 39 Satu Atap Kerinci.



Gambar 1.4 Penyuluhan Kesehatan gigi dan mulut dengan media poster

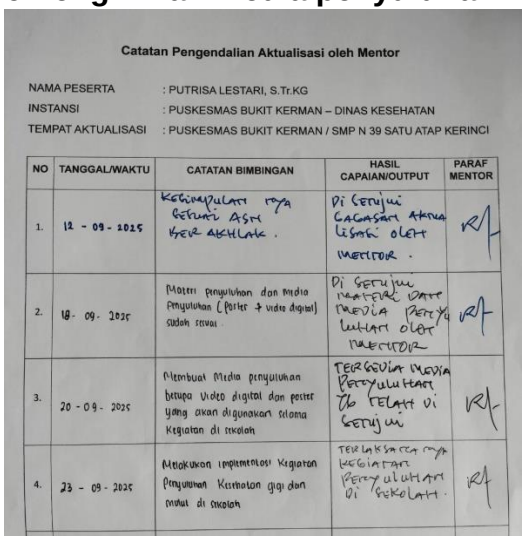




Gambar 1.5 Penyuluhan Kesehatan gigi dan mulut dengan media video digital



Gambar 1.6 Pengiriman media penyuluhan melalui WA



Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

NAMA PESERTA : PUTRISA LESTARI, S.Tr.KG
INSTANSI : PUSKESMAS BUKIT KERMAN – DINAS KESEHATAN
TEMPAT AKTUALISASI : PUSKESMAS BUKIT KERMAN / SMP N 39 SATU ATAP KERINCI

NO	TANGGAL/WAKTU	CATATAN BIMBINGAN	HASIL CAPAIAN/OUTPUT	PARAF MENTOR
1.	12 - 09 - 2025	Kesepakatan topik Gerakan Aksi Hari Akhlak.	Di Setujui Cagasan Aktua lisasi oleh Inspektor.	
2.	18 - 09 - 2025	Materi penyuluhan dan media Penyuluhan (Poster + video digital) sudah sesuai.	Di Setujui Materi dan Media Penyuluhan oleh Inspektor	
3.	20 - 09 - 2025	Membuat Media penyuluhan berupa video digital dan poster yang akan digunakan selama Kegiatan di sekolah	Tersedia Media Penyuluhan Yg Telah Di Setujui	
4.	23 - 09 - 2025	Melakukan implementasi Kegiatan Penyuluhan Kesehatan gigi dan mulut di sekolah	Terlaksana nya kegiatan Penyuluhan di sekolah.	

Gambar 1.6 Persetujuan Mentor telah Terlaksananya Implementasi

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Saya melakukan kegitatan rancangan aktualisasi dengan melakukan penyuluhan yang bertempat di SMP Negeri 39 Satu Atap Kerinci, kegiatan ini dilakukan pada tanggal 23 – September – 2025, kegiatan dimulai dengan identifikasi pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap anak remaja dengan melakukan pengisian kuesioner sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut untuk mengetahui pengetahuan anak sekolah, kemudian setelah dilakukan penyuluhan saya menyebarkan kembali kuesioner kepada anak sekolah untuk diisi, tujuannya untuk mengetahui pengetahuan anak sekolah tentang kesehatan gigi dan mulut setelah di lakukan penyuluhan apakah pengetahuan anak sekolah bertambah atau tidak setelah di berikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut.

Proses penyuluhan dilakukan secara bertahap yaitu :

a. Penyusunan materi: Saya menyusun materi sesuai dengan tupoksi saya sebagai terapis gigi dan mulut, dan menyesuaikan dengan kebutuhan penyuluhan yang akan saya berikan dalam pelaksanaan aktualisasi.
b. Melakukan Konsultasi dengan Mentor: Kuesioner dan madia penyuluhan yang saya bawa ke sekolah telah mendapatkan persetujuan dari mentor yang sudah final dibubuhi tanda tangan oleh mentor sebagai persetujuan dan pengesahan terhadap

materi dan media yang di buat yang mana terdapat pada laporan mingguan ke -2**.**

c. Menyebarkan kuesioner kepada anak sekolah untuk diisi serta membimbing anak sekolah dalam pengisian kuesioner.

d. Melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan media poster dan video digital**.**

e. Melakukan evaliasi hasil penyuluhan dengan menyebarkan kuesioner untuk diisi setelah dilakukan penyuluhan.

f. Mengirimkan video digital kepada setiap wali kelas 1, 2 dan 3 untuk diteruskan ke masing – masing WA anak sekolah.

4. Keterkaitan dengan Misi Organisasi

Secara langsung, kegiatan ini mendukung misi puskesmas Bukit Kerman yaitu menciptakan SDM Puskesmas Bukit Kerman yang profesional, kreatif, handal dan beretika dan nilai organisasi profesional dan kerjasama, karena kegiatan ini akan menciptakan tenaga kerja yang inovatif dan bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan masalah sesuai dengan kompetensinya serta menghargai atasan dengan meminta pendapat dan persetujuan dalam menjalankan inovasinya, serta menghargai pihak sekolah yang bersangkutan.

5. Keterkaitan dengan Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi)

Sebagai terapis gigi dan mulut,yang mana meiliki tuposi diantaranya melakukan kegiatan promotif, preventif dan kuratif sederhana, kegiatan aktualisasi disini mengacu pada kegiatan promotif yaitu penyuluhan kesehatan gigi dan mulut untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulu dengan tujuan mencegah terjadinya penurunan angka karies gigi.

6. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Aktualisasi yang tidak dilandasi oleh nilai dasar ASN BerAKHLAK berpotensi menimbulkan berbagai dampak negatif, baik terhadap satuan kerja maupun masyarakat. Berikut analisisnya:

a. Berorientasi Pelayanan

Jika saya tidak menerapkan nilai berorientasi Pelayanan, maka kegiatan penyuluhan berjalan tidak optimal akibat penggunaan bahasa yang kurang baik dan kurang dipahami oleh anak sekolah.

b. Akuntabel

Jika saya tidak menerapkan nilai akuntabel, maka kegiatan penyuluhan tidak berjalan sesuai dengan rencana akibat kurangnya disiplin dan rasa tanggung jawab penulis dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan dengan baik, teliti dan cermat.

c. Kompeten

Jika saya tidak menerapkan nilai kompeten, maka kegiatan tidak optimal dan tidak tercapainya keberhasilan akibat kurangnya pengetahuan dan kemampuan terhadap materi yang disampaikan dan penggunaan bahasa yang kurang dipahami oleh anak sekolah.

d. Harmonis

Jika saya tidak menerapkan nilai harmonis, maka kegiatan tidak berjalan secara optimal akibat kurang menghargai perbedaan dan kurang kepedulian terhadap kegiatan penyuluhan disekolah.

e. Loyal

Jika saya tidak menerapkan nilai loyal, maka tidak tercapainya visi misi dari puskesmas dan meningkatkan pengetahuan anak sekolah akibat kurangnya dedikasi dan komitmen kegiatan penyuluhan.

f. Adaptif

Jika saya tidak menerapkan nilai adaptif, maka kegiatan penyuluhan kurang menarik dan membosankan akibat tindakan yang kurang proaktif dan kurang berinovasi mengenai materi cara menjaga kesehatan gigi dan mulut yang disampaikan kepada anak sekolah.

Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu ke 4 dan ke 5

Judul Kegiatan	Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di sekolah
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	29 September- 11 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya laporan hasil penyuluhan 2. Tersedianya laporan aktualisasi 3. Tersedianya laporan hasil aktualisasi yang disetuji mendor dan dokumentasi

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Uraian Kegiatan yang Memuat Nilai Dasar yang Melandasi

Bagian dari aktualisasi nilai ASN BerAKHLAK, saya memulai kegiatan ke-5 minggu ke-4 bulan September dan minggu ke-1 bulan Oktober dengan melakukan kegiatan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media poster dan video digital pada remaja Sekolah Menengah Pertama. Gagasan ini lahir dari keinginan untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut anak remaja, mencerminkan semangat Berorientasi Pelayanan.

Kegiatan evaluasi ini dimulai pada hari Senin, 29 September 2025, saya menyusun laporan hasil sosialisasi sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kegiatan sosialisasi yang di lakukan. Kegiatan ini saya jalankan dengan semangat **berorientasi pelayanan**, memastikan bahwa laporan tersebut dapat menjadi bahan pembelajaran dan perbaikan

layanan publik ke depan. Kemudian, pada hari Rabu – Sabtu tanggal 01-4 Oktober 2025 , saya menyusun laporan aktualisasi secara menyeluruh. Dalam proses ini, saya menerapkan nilai **akuntabel** dengan menyertakan bukti fisik, dokumentasi, dan narasi reflektif yang menggambarkan dampak nyata dari inovasi birokrasi yang telah saya laksanakan. Saya memastikan bahwa setiap data dan informasi yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional.

Pada hari Senin dan Selasa, saya melaporkan hasil aktualisasi kepada mentor dan memperoleh tanda tangan sebagai bentuk validasi. Proses ini mencerminkan nilai **loyal**, di mana saya menunjukkan komitmen terhadap sistem pembinaan ASN, menghormati peran pembimbing, serta menjaga integritas dalam pelaporan. Saya juga menunjukkan sikap **adaptif** dengan terbuka terhadap masukan dan siap melakukan perbaikan berdasarkan evaluasi yang diberikan. Seluruh rangkaian kegiatan ini saya jalankan dengan penuh kompetensi, mengintegrasikan kemampuan teknis dalam penyusunan dokumen, pengolahan data, serta penyampaian laporan yang profesional dan berdampak.

Dengan demikian, nilai-nilai BerAKHLAK Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Loyal, Adaptif, dan Kompeten, tidak hanya menjadi landasan, juga tercermin nyata dalam setiap langkah kerja saya sebagai ASN yang berintegritas dan berkomitmen membangun birokrasi yang melayani.

2. Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

Teknik aktualisasi yang dilakukan adalah berorientasi pelayanan, kompeten dan akuntabel yaitu saya melakukan penyusunan laporan sebagai bahan evaluasi kegiatan edukasi untuk meningkatkan mutu pelayanan puskesmas, saya akan menyajikan data dan informasi yang benar, jelas, dan dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan pedoman.

a. Tersedianya Laporan Hasil Penyuluhan

Tahap awal yang saya lakukan dalam pembuatan laporan hasil penyuluhan yaitu data hasil kuesioner yang telah diisi oleh siswa, sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut. Tahap kedua yaitu surat persetujuan dari mentor bahwa telah selesai melakukan kegiatan aktualisasi dengan melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak remaja Sekolah Menengah Pertama.

Setelah diberikan penyuluhan mengenai cara menjaga kesehatan gigi dan mulut anak remaja jadi mengetahui tentang cara yang benar dalam menjaga kebersihan gigi dan mulutnya, sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar anak sekolah akibat gigi yang bersih tanpa gangguan sakit gigi atau permasalahan gigi lannya. Melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan media video digital dan

poster dapat memicu antusias anak sekolah usia remaja dalam menambah pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulutnya. Kesadaran anak remaja dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut merupakan langkah awal dalam peningkatan kepedulian anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulutnya.

Data tersebut diperoleh dari hasil jawaban kuesiener yang diberikan kepada anak sekolah, dengan diperoleh hasil sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan, dengan skor 10 untuk satu pertanyaan yang dijawab benar dan skor 0 untuk jawaban yang di jawab salah, pada tabel dibawah ini diperoleh nilai rata2 anak sekolah dari jawaban kuesioner sebelum dilakukan penyuluhan adalah 30, sedangkan setelah dilakukan penyuluhan adalah 100.

SMP N 39 SATAP KERINCI

KELAS : 1 2 3

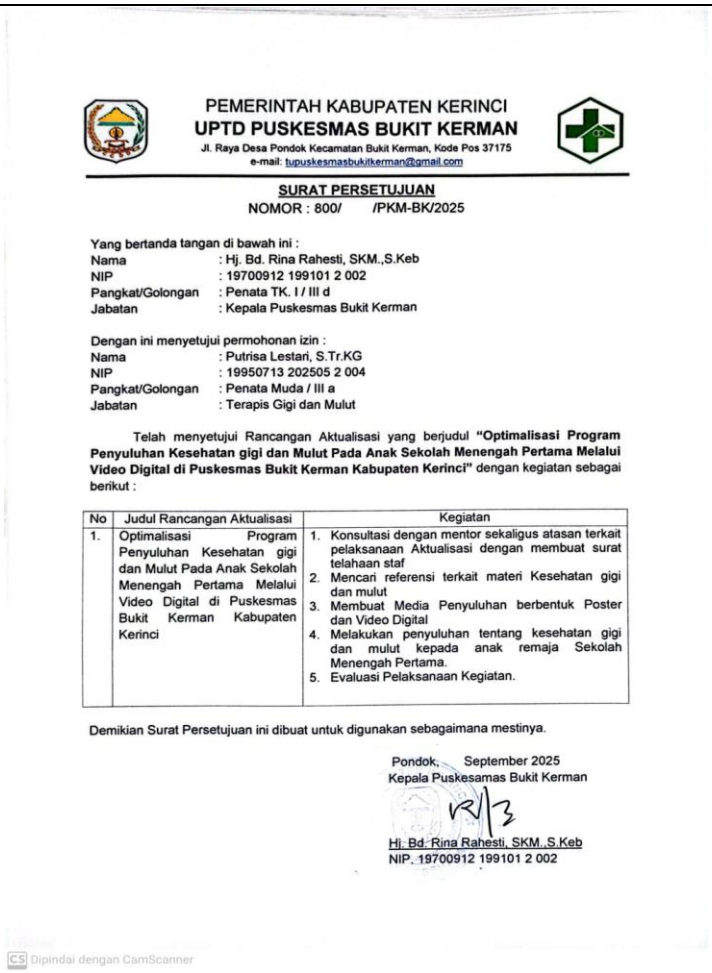
MASTER TABEL

DATA KUESIONER SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKAN PENYULUHAN

NO	RESPONDEN	JENIS KELAMIN	SEBELUM										JUMLAH	SESUDAH									JUMLAH
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Yumna Dui Nurani	P	10	0	10	0	0	10	0	0	0	0	30	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
2	Azora Rahmdani	P	0	0	10	0	0	10	0	0	0	0	20	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
3	Aliyas	P	0	0	10	0	0	10	0	0	0	10	30	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
4	M. Hafis	L	10	0	10	0	0	10	0	10	10	10	60	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
5	Hatron Adli	L	10	0	10	0	0	10	0	0	0	0	30	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90
6	Ahmad Rafki	L	10	0	10	0	0	10	0	0	0	0	30	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
7	Alamzah	L	10	0	10	0	0	10	0	0	0	0	30	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
8	Aswandi Putra	L	10	0	10	0	0	10	0	0	0	0	30	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
9	Cahyadi Prayoga	L	10	0	10	10	10	10	0	0	0	10	60	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
10	Kartika Liana	P	0	0	10	0	0	10	0	0	0	10	30	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
11	Kaiza Putri	P	0	0	10	0	0	10	0	0	0	10	30	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90
12	Lili Safitri	P	10	0	10	0	0	10	0	0	0	10	40	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
13	M Fatir	L	0	0	10	0	10	10	0	0	0	0	30	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
14	M Firdaus	L	0	0	10	0	10	10	0	0	0	0	30	10	10	10	0	10	0	10	10	10	10	80
15	Ikrom Almuzzaki	L	0	0	10	0	10	10	0	0	0	0	30	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
16	Rifaldo Pratama	L	0	0	10	0	0	10	0	0	0	0	20	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	100
17	Sonia	P	10	0	10	0	0	10	0	0	10	10	50	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
18	Alia Putri Yanti	P	10	0	10	0	0	10	0	0	10	10	50	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90
19	Dinda Aristi Laurer	P	0	0	10	0	0	10	0	0	10	0	30	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
20	Novrial	L	0	0	10	0	0	10	0	0	10	0	30	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
21	Novita Putri	P	10	0	10	0	0	10	0	0	0	0	30	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
22	Nurhaliza	P	10	0	10	0	0	10	0	10	10	10	60	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
23	Povianika Salfitri	P	0	0	10	0	0	10	0	0	0	0	20	10	10	10	0	10	10	0	10	10	10	80
24	Ravael Hartono	L	0	10	10	0	0	10	0	0	0	0	30	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
25	Rifail	L	0	10	10	0	0	10	0	0	0	0	30	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
26	Suci Ulantika	P	10	0	10	0	0	10	0	0	0	0	30	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90
27	Tasya Adelia Sutri	P	0	10	10	0	0	10	0	0	0	0	30	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
28	Yulia marisa Ulfa	P	10	10	10	0	0	10	0	0	0	0	40	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
29	Yunita Indah Ulfi	P	0	0	10	0	10	10	10	0	10	10	60	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
30	Zahratul Aini	P	10	0	10	0	10	10	10	0	10	10	60	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
31	Edo	L	0	0	10	0	0	10	10	0	0	0	30	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100

Sheet1 Sheet2 Sheet3

Gambar 1.1 Data Kuesioner



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
UPTD PUSKESMAS BUKIT KERMAN
Jl. Raya Desa Pondok Kecamatan Bukit Kerman, Kode Pos 37175
e-mail: tupuskesmasbukitkerman@gmail.com

SURAT PERSETUJUAN
NOMOR : 800/ /PKM-BK/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Hj. Bd. Rina Rahesti, SKM.,S.Keb
NIP : 19700912 199101 2 002
Pangkat/Golongan : Penata TK. I / III d
Jabatan : Kepala Puskesmas Bukit Kerman

Dengan ini menyetujui permohonan izin :
Nama : Putrisa Lestari, S.Tr.KG
NIP : 19950713 202505 2 004
Pangkat/Golongan : Penata Muda / III a
Jabatan : Terapis Gigi dan Mulut

Telah menyetujui Rancangan Aktualisasi yang berjudul **"Optimalisasi Program Penyuluhan Kesehatan gigi dan Mulut Pada Anak Sekolah Menengah Pertama Melalui Video Digital di Puskesmas Bukit Kerman Kabupaten Kerinci"** dengan kegiatan sebagai berikut :

No	Judul Rancangan Aktualisasi	Kegiatan
1.	Optimalisasi Program Penyuluhan Kesehatan gigi dan Mulut Pada Anak Sekolah Menengah Pertama Melalui Video Digital di Puskesmas Bukit Kerman Kabupaten Kerinci	1. Konsultasi dengan mentor sekaligus atasan terkait pelaksanaan Aktualisasi dengan membuat surat telahaan staf 2. Mencari referensi terkait materi Kesehatan gigi dan mulut 3. Membuat Media Penyuluhan berbentuk Poster dan Video Digital 4. Melakukan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut kepada anak remaja Sekolah Menengah Pertama. 5. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan.

Demikian Surat Persetujuan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pondok, September 2025
Kepala Puskesamas Bukit Kerman

Hj. Bd. Rina Rahesti, SKM.,S.Keb
NIP. 19700912 199101 2 002

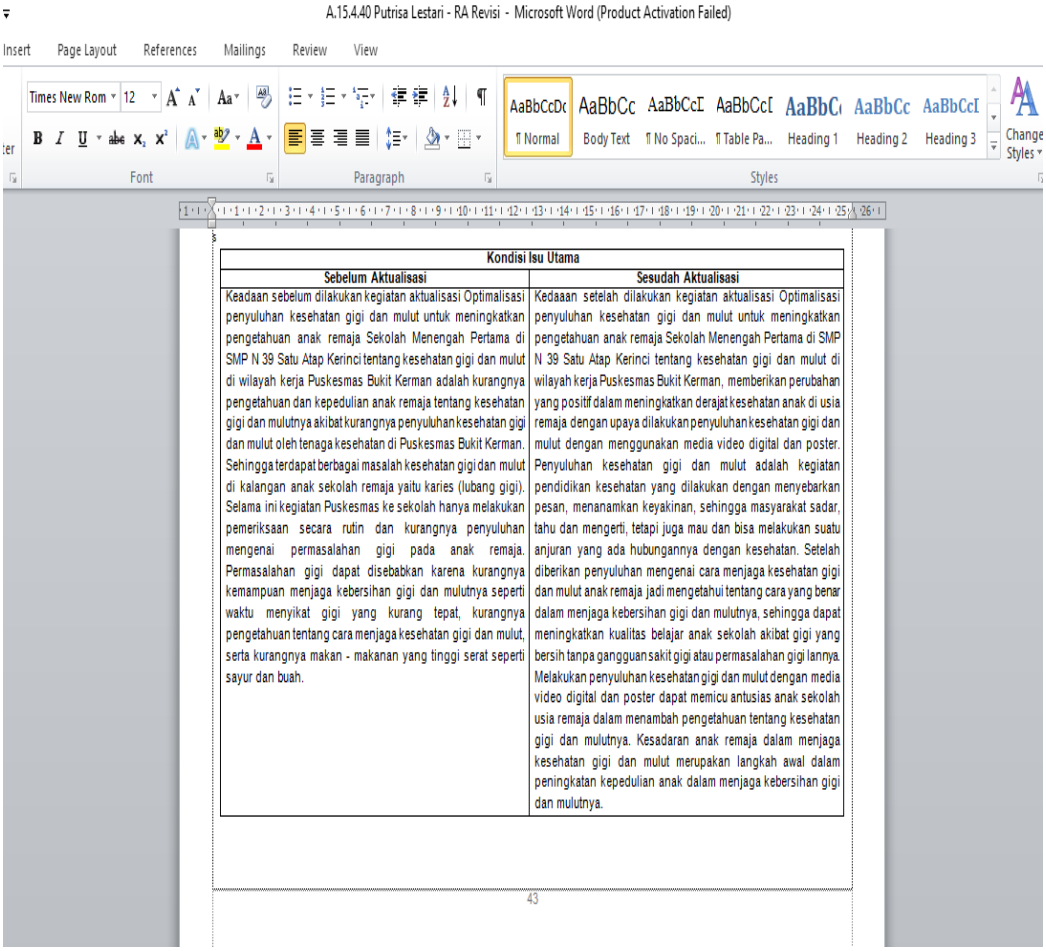
Dipindai dengan CamScanner

Gambar 1.2 Surat Persetujuan Implementasi

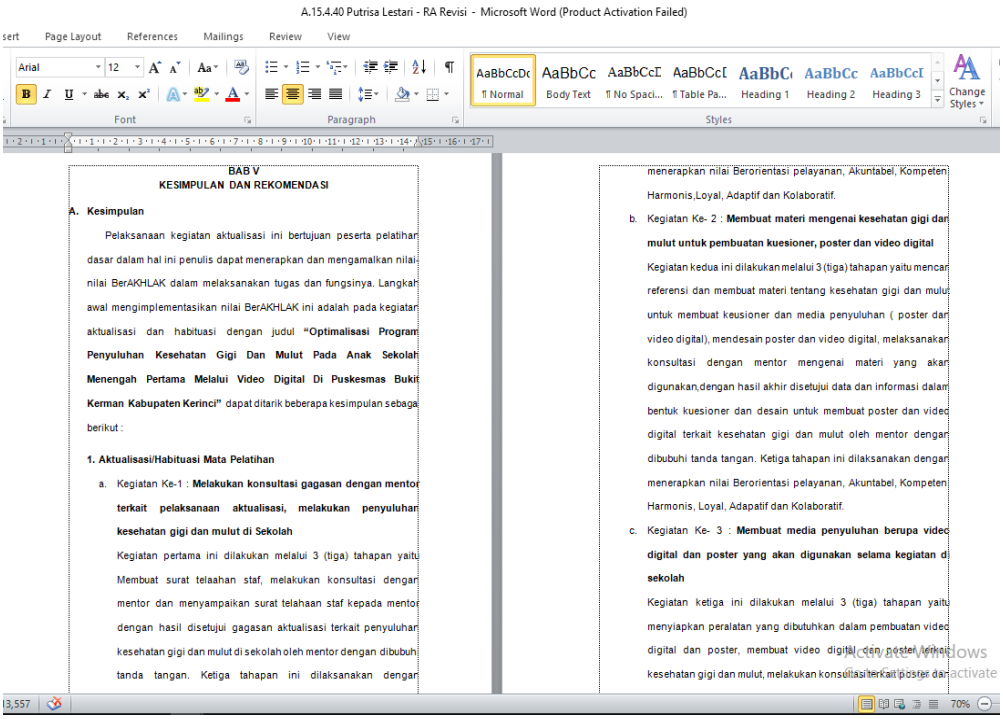
b. Tersedianya Laporan Aktualisasi

Saya menyusun laporan aktualisasi dengan pendekatan reflektif dan analitis. Laporan ini memuat latar belakang, tujuan, ruang lingkup, profil instansi dan peserta, ringkasan rancangan aktualisasi, capaian pelaksanaan aktualisasi dan kesimpulan dan rekomendasi. Saya juga menyertakan lampiran kegiatan dan dokumentasi sebagai pelengkap.

Saya membuat laporan aktualisasi tentang hasil penyuluhan kesehatan gigi dan mulut sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan profesi saya sebagai terapis gigi dan mulut, menyesuaikan dengan laporan aktualisasi yang saya buat **(Adaptif).** Tersedia laporan aktualisasi yang telah disusun dengan baik untuk di berikan kepada mentor untuk di konsultasikan dan saya akan bertanggung jawab dengan laporan yang saya buat **(Akuntabel**).



Kondisi Isu Utama	
Sebelum Aktualisasi	**Sesudah Aktualisasi**
Keadaan sebelum dilakukan kegiatan aktualisasi Optimalisasi penyuluhan kesehatan gigi dan mulut untuk meningkatkan pengetahuan anak remaja Sekolah Menengah Pertama di SMP N 39 Satu Atap Kerinci tentang kesehatan gigi dan mulut di wilayah kerja Puskesmas Bukit Kerman adalah kurangnya pengetahuan dan kepedulian anak remaja tentang kesehatan gigi dan mulutnya akibat kurangnya penyuluhan kesehatan gigi dan mulut oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Bukit Kerman. Sehingga terdapat berbagai masalah kesehatan gigi dan mulut di kalangan anak sekolah remaja yaitu karies (lubang gigi). Selama ini kegiatan Puskesmas ke sekolah hanya melakukan pemeriksaan secara rutin dan kurangnya penyuluhan mengenai permasalahan gigi pada anak remaja. Permasalahan gigi dapat disebabkan karena kurangnya kemampuan menjaga kebersihan gigi dan mulutnya seperti waktu menyikat gigi yang kurang tepat, kurangnya pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut, serta kurangnya makan - makanan yang tinggi serat seperti sayur dan buah.	Kedaaan setelah dilakukan kegiatan aktualisasi Optimalisasi penyuluhan kesehatan gigi dan mulut untuk meningkatkan pengetahuan anak remaja Sekolah Menengah Pertama di SMP N 39 Satu Atap Kerinci tentang kesehatan gigi dan mulut di wilayah kerja Puskesmas Bukit Kerman, memberikan perubahan yang positif dalam meningkatkan derajat kesehatan anak di usia remaja dengan upaya dilakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media video digital dan poster. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut adalah kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan. Setelah diberikan penyuluhan mengenai cara menjaga kesehatan gigi dan mulut anak remaja jadi mengetahui tentang cara yang benar dalam menjaga kebersihan gigi dan mulutnya, sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar anak sekolah akibat gigi yang bersih tanpa gangguan sakit gigi atau permasalahan gigi lannya. Melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan media video digital dan poster dapat memicu antusias anak sekolah usia remaja dalam menambah pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulutnya. Kesadaran anak remaja dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut merupakan langkah awal dalam peningkatan kepedulian anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulutnya.



Gambar 2.1 Laporan Aktualisasi

c. Melaporkan Hasil Aktualisasi ke Mentor

Saya melakukan pelaporan langsung kepada mentor dengan menyampaikan dokumen laporan dan bukti fisik. Saya menerima masukan dan validasi secara lisan, serta memperoleh tanda tangan sebagai bentuk pengesahan. Teknik aktualisasi yang dilakukan adalah kompeten, akuntabel dan loyal yaitu transparan, integritas tinggi dalam melakukan pembuatan laporan hasil kegiatan ini, saya sangat mengharapkan saya bisa membuat laporan ini dengan sebaiknya untuk mencapai keberhasilan kegiatan aktualisasi saya ini.





3.1 Konsultasi dengan Mentor Mengenai Laporan Aktualisasi



LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : Optimalisasi Program Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak Sekolah Menengah Pertama Melalui Video Digital di Puskesmas Bukit Kerman Kabupaten Kerinci

NAMA : Putrisa Lestari, S.Tr.KG
NIP : 199507132025052004
PANGKAT/GOL : Penata Muda / III.a
JABATAN : Terapis Gigi dan Mulut Ahli Pertama
INSTANSI : Pemerintah Kabupaten Kerinci
KELAS/KELOMPOK : A15/4
NO. PRESENSI : A15.4.40

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 9 September Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, Oktober 2025

Coach,

Faisal Roza, S.Kom ,M.Kom
NIP. 197610142001121001

Mentor,

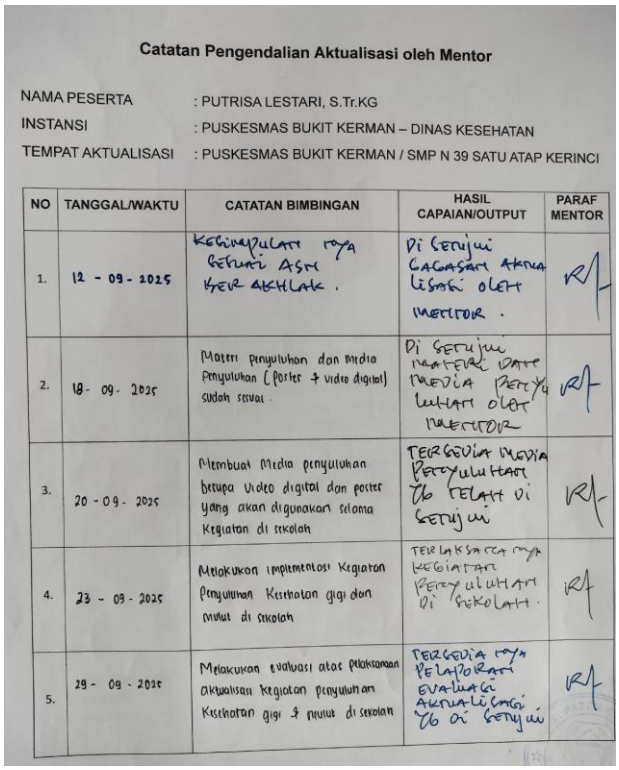
Bd. Hj. Rina Rahesti, SKM., S.Keb
NIP. 197009121991012002

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

H. SARJAYADI, S.S
NIP. 197003041996031001

Dipindai dengan CamScanner

3.2 Laporan Pelaksanaan Aktualisasi yang sudah Ditanda Tangani oleh Mentor



Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

NAMA PESERTA : PUTRISA LESTARI, S.Tr.KG
INSTANSI : PUSKESMAS BUKIT KERMAN – DINAS KESEHATAN
TEMPAT AKTUALISASI : PUSKESMAS BUKIT KERMAN / SMP N 39 SATU ATAP KERINCI

NO	TANGGAL/WAKTU	CATATAN BIMBINGAN	HASIL CAPAIAN/OUTPUT	PARAF MENTOR
1.	12 - 09 - 2025	Koordinasi dengan pihak sekolah terkait aktualisasi	Disetujui	
2.	18 - 09 - 2025	Materi penyuluhan dan media penyuluhan (poster + video digital) sudah sesuai.	Disetujui materi dan media penyuluhan oleh mentor	
3.	20 - 09 - 2025	Membuat media penyuluhan berupa video digital dan poster yang akan digunakan selama kegiatan di sekolah	Tersedia media penyuluhan yang telah disetujui	
4.	23 - 09 - 2025	Melakukan implementasi kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di sekolah	Terlaksana kegiatan penyuluhan di sekolah	
5.	29 - 09 - 2025	Melakukan evaluasi atas pelaksanaan aktualisasi kegiatan penyuluhan kesehatan gigi & mulut di sekolah	Tersedia laporan evaluasi aktualisasi yang di setujui	

3.3 Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

a. Deskripsi Proses Kegiatan

Proses pada minggu keempat kelima 29 September 2025 – 11 Oktober 2025, saya menjalankan proses evaluasi aktualisasi melalui tiga tahapan utama: menyusun laporan hasil sosialisasi, menyusun laporan aktualisasi, dan melaporkan hasil kepada mentor. Setiap tahapan dilakukan secara sistematis, dengan pendekatan kolaboratif dan berbasis nilai ASN BerAKHLAK. Proses dimulai dengan pengumpulan data hasil sosialisasi, termasuk daftar hadir, dokumentasi kegiatan, dan tanggapan peserta. Saya mengolah data tersebut menjadi narasi laporan yang informatif dan mudah dipahami.

Dalam tahap ini, saya berinteraksi aktif dengan rekan kerja untuk memastikan bahwa substansi laporan mencerminkan semangat pelayanan publik. Selanjutnya, saya menyusun laporan aktualisasi dengan pendekatan reflektif dan analitis. Saya meninjau kembali seluruh tahapan inovasi yang telah dilaksanakan, mengaitkan setiap langkah dengan nilai-nilai ASN Berakhlak. Saya juga menyertakan dokumentasi video sebagai bukti pelaksanaan dan dampak nyata.

Tahap akhir adalah pelaporan kepada mentor. Saya menyampaikan laporan lengkap beserta bukti fisik, menerima masukan secara langsung, dan memperoleh tanda tangan sebagai bentuk validasi. Proses ini saya jalankan dengan sikap terbuka, loyal

terhadap sistem pembinaan, dan siap melakukan perbaikan sesuai arahan.

b. Kualitas Produk Kegiatan

Produk kegiatan yang dihasilkan pada minggu kelima menunjukkan kualitas tinggi dari segi substansi, dokumentasi, dan dampak. Laporan hasil sosialisasi disusun dengan struktur yang rapi, memuat data yang valid, serta dilengkapi dokumentasi foto dan daftar hadir. Laporan ini dapat dijadikan referensi untuk kegiatan serupa di masa mendatang. Laporan aktualisasi yang saya susun mencerminkan integrasi antara inovasi teknis dan nilai value BerAKHLAK. Dokumen tersebut memuat latar belakang, tujuan, tahapan pelaksanaan, hasil, dan refleksi nilai BerAKHLAK.Serta dokumentasi video memperkuat bukti pelaksanaan.

Produk ini tidak hanya memenuhi standar administratif, tetapi juga memiliki potensi untuk direplikasi oleh unit kerja lain. Pelaporan kepada mentor menghasilkan validasi formal berupa tanda tangan. Dokumentasi pelaporan, baik foto maupun video, menunjukkan bahwa proses pembinaan berjalan dengan baik dan transparan. Produk akhir dari kegiatan ini adalah laporan aktualisasi yang sah, berdampak, dan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional.

4. Keterkaitan dengan Misi Organisasi

Secara langsung, kegiatan ini mendukung misi puskesmas Bukit Kerman yaitu menciptakan SDM Puskesmas Bukit Kerman yang profesional, kreatif, handal dan beretika dan nilai organisasi profesional dan kerjasama, karena kegiatan ini akan menciptakan tenaga kerja yang inovatif dan bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan masalah sesuai dengan kompetensinya serta menghargai atasan dengan meminta pendapat dan persetujuan dalam menjalankan inovasinya, serta menghargai pihak yang bersangkutan.

5. Keterkaitan dengan Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi)

Sebagai terapis gigi dan mulut,yang mana meiliki tuposi diantaranya melakukan kegiatan promotif, preventif dan kuratif sederhana, kegiatan aktualisasi disini mengacu pada kegiatan promotif yaitu penyuluhan kesehatan gigi dan mulut untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulu dengan tujuan mencegah terjadinya penurunan angka karies gigi.

Pelaporan kepada mentor dan penerimaan validasi merupakan bagian dari fungsi koordinasi dan pembinaan ASN. Kegiatan ini menunjukkan bahwa saya menjalankan tugas dengan loyalitas, keterbukaan terhadap evaluasi, serta komitmen terhadap peningkatan kualitas kerja. Secara keseluruhan, kegiatan ini memperkuat pelaksanaan Tupoksi saya sebagai terapis gigi dan mulut ahli pertama.

6. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Aktualisasi yang tidak dilandasi oleh nilai dasar ASN BerAKHLAK berpotensi menimbulkan berbagai dampak negatif, baik terhadap satuan kerja maupun masyarakat. Berikut analisisnya:

a. Berorientasi Pelayanan

Jika saya tidak menerapkan nilai Berorientasi pelayanan, maka kurangnya peningkatan mutu pelayanan puskesmas akibat tidak adanya laporan hasil akhir sebagai bahan evaluasi kegiatan edukasi.

b. Akuntabel

Jika saya tidak menerapkan nilai akuntabel, maka laporan tidak bersifat transparan karena tidak adanya pertanggung jawaban terhadap data hasil yang didapatkan.

Jika saya tidak menerapkan nilai akuntabel pada saat melaporkan hasil kegiatan kepada mentor, maka tidak terwujudnya peningkatan kesehatan gigi dan mulut pada anak remaja Sekolah Menengah Pertama yang sebagaimana sudah dilaksanakan akibat kurang transparan dan Integritas tinggi dalam menyampaikan hasil kegiatan kepada mentor.

c. Kompeten

Jika saya tidak menerapkan nilai kompeten, maka laporan hasil tidak sistematis akibat kurangnya kemampuan dalam membuat laporan

sesuai dengan pedoman, rapi dan detail. Serta kurangnya keberhasilan dan sukses akibat kurangnya kemampuan dalam menyampaikan hasil dari kegiatan edukasi yang dilakukan pada anak sekolah.

d. Loyal

Jika saya tidak menerapkan nilai loyal, maka laporan hasil tidak tersusun dengan baik akibat kurangnya dedikasi dalam membuat laporan hasil kegiatan yang akan disampaikan kepada mentor dan kepala sekolah.